

**PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022  
and for the year then ended  
with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9 - 145	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**DIRECTORS' STATEMENT  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK  
("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on the behalf of the Board of Directors,

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

- Nama / Name : Anggara Hans Prawira  
Alamat kantor / Office address : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP /  
Domicile as Stated in ID Card : Vermont Parkland Blok G. 1/8 Sektor VIII Rt 001, Rw 008  
Serpong - Tangerang  
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 80821555  
Jabatan / Position : Presiden Direktur / President Director
- Nama / Name : Tomini Widian  
Alamat kantor / Office address : Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9 Alam Sutera , Tangerang  
Alamat domisili sesuai KTP /  
Domicile as Stated in ID Card : Jl. Kembang Indah II Blok G.3/51 Rt /Rw 007/006  
Kembangan - Jakarta Barat  
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 80821555  
Jabatan / Position : Direktur Keuangan / Finance Director

Menyatakan bahwa / state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;

1. We take the responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia;

2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts and do not omit any material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Tangerang, 30 Maret 2023 / March 30, 2023

  
**Anggara Hans Prawira**  
Presiden Direktur/President Director



  
**Tomini Widian**  
Direktur Keuangan/Finance Director

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

## *Independent Auditor's Report*

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk*

## Opini

## *Opinion*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan aset hak guna milik Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.204 miliar dan Rp6.303 miliar, yang secara total mencerminkan 43,93% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna. Dalam melaksanakan penilaian penurunan, Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait, seperti aset hak guna dan aset tetap atas toko yang ditutup, yang mana melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

*Key audit matters (continued)*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

*Impairment assessment of fixed assets and right of use assets*

*Description of the key audit matter:*

*As of December 31, 2022, the Group's fixed assets and right of use assets amounted to Rp7,204 billion and Rp6,303 billion, respectively, which in total represent 43.93% of the Group's total consolidated assets.*

*The Group assesses at each reporting date whether indicators of impairment of fixed assets and right of use assets exist. In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch, such as the right of use assets and fixed assets of a closed store, which involves significant judgment from management.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset  
hak guna (lanjutan)

*Impairment assessment of fixed assets and right of  
use assets (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Dengan demikian, kami menentukan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak guna sebagai hal audit utama. Hal ini diidentifikasi sebagai hal audit utama dalam audit laporan keuangan konsolidasian karena nilai dari aset hak guna dan aset tetap yang disebutkan di atas, adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian serta dikarenakan kompleksitas dari pengujian penurunan nilai.

*Accordingly, we determined the impairment assessment of fixed assets and right of use assets as a key audit matter. The issue was identified as a key audit matter in the audit of the consolidated financial statements due to the value of fixed assets and right of use assets listed above, which is significant for the consolidated financial statements as well as due to the complexity of the impairment tests.*

Lihat Catatan 3 dan Catatan 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian masing-masing untuk pengungkapan terkait atas penurunan nilai dan pengungkapan terkait atas aset tetap dan aset hak guna.

*Refer to Note 3 and Notes 8 and 9 to the consolidated financial statements for the impairment and related disclosures of fixed assets and right of use assets, respectively.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh penilaian penurunan nilai yang dilakukan manajemen, yang mencakup identifikasi indikator penurunan nilai seperti kinerja keuangan setiap unit penghasil kas. Kami melakukan rekonsiliasi terhadap penambahan dan penutupan toko ke total populasi toko pada tanggal 31 Desember 2022, dan laporan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, untuk meyakinkan bahwa semua penutupan toko telah teridentifikasi secara lengkap. Kami menilai apakah toko yang teridentifikasi telah ditutup sebelum berakhirnya masa sewa, dan untuk toko tersebut, kami melakukan uji terperinci untuk menentukan apakah penurunan nilai aset tetap dan aset hak guna telah diidentifikasi, dihitung dan dicatat dengan benar.

*We obtained the management's impairment assessment, which includes the identification of indicators of impairment such as the financial performance of each cash-generating unit. We performed reconciliation of additions and closures of stores to the total store population as of December 31, 2022, and sales report for the year then ended, to ensure all store closures have been completely identified. We assessed whether the identified stores are closed before the end of lease term, and for these stores, we performed test of details to determine whether any impairment of fixed assets and right of use assets have been properly identified, calculated and recorded.*

Kami juga menilai kecukupan pengungkapan Kelompok Usaha dalam Catatan 3, 8 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

*We also assessed the adequacy of the Group's disclosure in Notes 3, 8 and 9 to the consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam 2022 Laporan Tahunan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (“Laporan Tahunan”) selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Independent Auditor’s Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (continued)*

*Other information*

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the “Annual Report”) other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor’s report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor’s report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas  
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00521/2.1032/AU.1/05/0704-  
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the  
consolidated financial statements (continued)*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Sherly Jokom

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0704/*Public Accountant Registration No. AP.0704*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		1 Januari 2021/ January 1, 2021			
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34		
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4,30,31,32	3.818.601	3.269.642	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha - neto	2,3,5,				Trade - net
Pihak berelasi	25,31,32	1.151	1.475	1.145	Related parties
Pihak ketiga		2.161.461	1.759.161	1.748.141	Third parties
Lain-lain	31,32				Others
Pihak berelasi	2,25	-	423	23	Related parties
Pihak ketiga		327.214	265.601	147.993	Third parties
Persediaan - neto	2,3,6,20,23	9.128.428	8.755.334	7.640.169	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto		39.366	3.412	29.118	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	2,30,32	187.979	156.855	114.387	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>15.664.200</b>	<b>14.211.903</b>	<b>13.558.536</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	2,7,30,32	784.283	352.455	320.869	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,13,34	164.604	139.925	58.438	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,3,8,15				Fixed assets - net
Aset tetap - neto	21,22,23,25	7.204.035	6.462.667	6.091.336	
Aset hak guna - neto	2,3,9,15				Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	21,22,25,27b	6.303.256	5.591.527	5.292.750	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	2,3	161.433	125.158	77.377	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	32	415.631	435.456	415.065	Other non-current assets
		48.824	51.119	53.735	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>15.082.066</b>	<b>13.158.307</b>	<b>12.309.570</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>30.746.266</b>	<b>27.370.210</b>	<b>25.868.106</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		1 Januari 2021/ January 1, 2021		
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Utang bank jangka pendek	10,31,32	446.000	779.000	809.000
Utang				
Usaha	2,11			
Pihak berelasi	25,31,32	148.060	122.546	77.870
Pihak ketiga		10.340.545	9.631.355	8.782.724
Lain-lain	11,25			
Pihak berelasi	31,32	6.473	2.342	1.985
Pihak ketiga		3.008.863	3.190.089	2.513.778
Utang pajak	2,3,13	503.791	262.999	167.670
Liabilitas imbalan kerja				
jangka pendek	3,31,32	470.602	417.595	142.374
Beban akrual	2,12,31,32	750.232	556.654	543.931
Bagian liabilitas jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				
waktu satu tahun:	2,3,8			
Liabilitas sewa	9,15,31,32	1.079.769	836.043	579.992
Utang pembiayaan konsumen	31,32	60	198	197
Utang bank	14,31,32	353.710	464.834	516.449
Utang obligasi - neto	2,16,31,32	-	-	999.629
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	281.127	112.406	109.287
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	81.253
Total Liabilitas Jangka Pendek		17.389.232	16.376.061	15.326.139
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Liabilitas jangka panjang -				
setelah dikurangi				
bagian yang jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun:	2,3,8			
Liabilitas sewa	9,15,31,32	411.579	380.598	330.823
Utang pembiayaan konsumen	31,32	-	36	234
Utang bank	14,31,32	765.766	606.625	724.494
Liabilitas kontrak	2,27a,27c	67.131	59.871	54.873
Pinjaman	2,17,31,32	-	-	722.380
Liabilitas lainnya	2,17	-	-	168.987
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,26,34	641.866	519.236	526.051
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.886.342	1.566.366	2.527.842
<b>Total Liabilitas</b>		<b>19.275.574</b>	<b>17.942.427</b>	<b>17.853.981</b>
				<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		1 Januari 2021/ January 1, 2021		
		31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	18	415.245	415.245	415.245
Tambahan modal disetor - neto	2	2.479.828	2.479.828	2.479.828
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2,34	(502.356)	(502.356)	(394.248)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2	28.764	4.285	714
Penghasilan komprehensif lain	2,34	45.580	147.286	151.671
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya	18	14.000	13.000	12.000
Belum ditentukan penggunaannya	34	8.740.466	6.666.012	5.127.316
Sub-total		11.221.527	9.223.300	7.792.526
Kepentingan nonpengendali	2,34	249.165	204.483	221.599
<b>Total Ekuitas</b>		<b>11.470.692</b>	<b>9.427.783</b>	<b>8.014.125</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>30.746.266</b>	<b>27.370.210</b>	<b>25.868.106</b>
				Sub-total
				Non-controlling interests
				<b>Total Equity</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
				Disajikan Kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>96.924.686</b>	2,3,19 25,27a,27c	<b>84.904.301</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(76.902.242)</b>	2,6 20,25,34	<b>(67.329.674)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>20.022.444</b>		<b>17.574.627</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(15.531.052)	2,8,9,21 25,26,27b,34	(14.209.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.693.731)	2,8,9,22 25,26,27b,34	(1.543.139)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.046.528	2,6,8,23a,25	1.026.579	Other income
Beban lainnya	(74.001)	1c,2,6,8,23b	(64.737)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.770.188</b>		<b>2.783.812</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	38.093	24a 2,10	61.088	Finance income
Biaya keuangan	(183.233)	14,15,16,24b	(322.031)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(7.825)	2,7	(29.966)	Share in loss of associates
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	-	17	(27.381)	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	-	2,7	(23.999)	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>3.617.223</b>		<b>2.441.523</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(50.434)		(45.614)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>3.566.789</b>		<b>2.395.909</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(659.311)	2,3,13,34	(432.859)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.907.478</b>		<b>1.963.050</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2022	2021	
		Catatan/ Notes	Disajikan Kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	31.383	2	4.578	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Keuntungan neto instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	133	2,7	-	Net gain on debt instruments at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(6.934)	2,13	(1.007)	Related income tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(19.840)	2,26	(21.663)	Remeasurement liability for employee benefits
Keuntungan (kerugian) neto instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83.823)	2,7	15.983	Net gain (loss) on equity instruments designated at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	1.444	2,13	2.086	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(77.637)</b>		<b>(23)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>2.829.841</b>		<b>1.963.027</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.855.284	28,34	1.925.874	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	52.194	2,34	37.176	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>2.907.478</b>		<b>1.963.050</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.778.057	34	1.925.060	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	51.784	2,34	37.967	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>2.829.841</b>		<b>1.963.027</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	68,76	2,28,34	46,38	Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
Equity Attributable to Owners of the Parent Company**

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali/ Differences in Value of Transactions of Non-controlling Interests	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Total/ Sub-Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto/ Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Dilaporkan sebelumnya)</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(394.248)</b>	<b>714</b>	<b>485.480</b>	<b>12.000</b>	<b>4.423.085</b>	<b>7.422.104</b>	<b>214.224</b>	<b>7.636.328</b>	<b>Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (As previously reported)</b>
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(333.809)	-	704.231	370.422	7.375	377.797	Effect of changes of accounting policy
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (Disajikan kembali)</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(394.248)</b>	<b>714</b>	<b>151.671</b>	<b>12.000</b>	<b>5.127.316</b>	<b>7.792.526</b>	<b>221.599</b>	<b>8.014.125</b>	<b>Balance as of January 1, 2021/ December 31, 2020 (As restated)</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	3.571	(4.385)	-	1.925.874	1.925.060	37.967	1.963.027	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(386.178)	(386.178)	-	(386.178)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.981)	(7.981)	Cash dividends paid through a subsidiary
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	1c	-	(108.108)	-	-	-	-	(108.108)	(47.102)	(155.210)	Difference in value of transactions with non-controlling interests
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali)</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(502.356)</b>	<b>4.285</b>	<b>147.286</b>	<b>13.000</b>	<b>6.666.012</b>	<b>9.223.300</b>	<b>204.483</b>	<b>9.427.783</b>	<b>Balance as of December 31, 2021 (As restated)</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	24.479	(101.706)	-	2.855.284	2.778.057	51.784	2.829.841	Total comprehensive income for the year
Pembentukan cadangan umum	18	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Dividen kas	18	-	-	-	-	-	(779.830)	(779.830)	-	(779.830)	Cash dividends
Dividen kas dari entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.487)	(12.487)	Cash dividends paid through a subsidiary
Penambahan modal entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	-	5.385	5.385	Addition of shares in a subsidiary
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2022</b>	<b>415.245</b>	<b>2.479.828</b>	<b>(502.356)</b>	<b>28.764</b>	<b>45.580</b>	<b>14.000</b>	<b>8.740.466</b>	<b>11.221.527</b>	<b>249.165</b>	<b>11.470.692</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	96.648.254		84.855.460	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(76.576.586)		(67.524.275)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(9.067.252)		(8.122.959)	Cash payments for salaries, wages and employee benefits
Pembayaran kas untuk:				Cash payments for:
Beban usaha	(4.053.746)		(3.851.216)	Operating expenses
Pajak penghasilan	(673.496)		(451.970)	Income taxes
Penerimaan kas dari kegiatan usaha lainnya	785.314		1.430.923	Cash receipts from other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>7.062.488</b>		<b>6.335.963</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	55.609	8	30.352	Proceeds from sales of fixed assets
Pendapatan keuangan	38.093		61.088	Finance income
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(161.433)		(125.158)	Increase in advance for purchases of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.998.669)	8,29	(1.664.092)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(1.860.713)	9,29	(1.548.571)	Acquisition of right of use assets
Penambahan beban ditangguhkan	(198.674)		(221.980)	Increase in deferred charges
Pembayaran penambahan investasi	(574.230)	7	(191.316)	Payments for additional investments
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(4.700.017)</b>		<b>(3.659.677)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	89.884.000		96.560.769	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	600.000		350.000	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments for:
Utang bank jangka pendek	(90.217.000)		(96.590.769)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(550.477)		(520.833)	Long-term bank loans
Beban bunga	(116.180)		(259.111)	Interest expense
Dividen kas	(779.830)	18	(386.178)	Cash dividends
Liabilitas sewa	(620.849)		(424.314)	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	(759)		(197)	Consumer financing payables
Utang obligasi	-	16	(1.000.000)	Bonds payable
Pinjaman	-	17	(1.000.000)	Borrowings
Dividen kas melalui entitas anak	(12.417)		(7.981)	Cash dividends through a subsidiary
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1.813.512)</b>		<b>(3.278.614)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>548.959</b>		<b>(602.328)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DARI ENTITAS ANAK YANG DIDEKONSOLIDASI</b>	<b>-</b>		<b>(5.590)</b>	<b>CASH FROM DECONSOLIDATED SUBSIDIARY</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>3.269.642</b>		<b>3.877.560</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>3.818.601</b>	<b>4</b>	<b>3.269.642</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 29.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 29.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Gde Kertayasa, S.H. No. 21 tanggal 22 Februari 1989. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 tanggal 7 Agustus 1989 dan telah didaftarkan pada Buku Register Pengadilan Negeri Jakarta Utara No. 11/LEG/1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59 tanggal 23 Juli 1999, Tambahan No. 4414. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 192 tanggal 31 Mei 2021 sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2017). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.

Kegiatan usaha Perusahaan dimulai pada tahun 1989, bergerak dalam bidang perdagangan terutama rokok. Sejak tahun 2002, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dan jasa waralaba dengan nama "Alfamart" yang berlokasi di beberapa tempat di Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember dan Kota Bumi.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 21 dated February 22, 1989 of Gde Kertayasa, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7158.HT.01.01.Th.89 dated August 7, 1989, and registered in the Registry Book of North Jakarta First Instance Court No. 11/LEG/1999 and was published in Supplement No. 4414 of the State Gazette No. 59 dated July 23, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the Notarial Deed No. 192 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 31, 2021 regarding the change of Article 3 of the Company's Article of Association to comply with Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI 2017). The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU0111213.AH.01.11.Tahun 2021 dated June 23, 2021.*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products. The Company's head office is located at Alfa Tower, Jl. Jalur Sutera Barat Kav. 9, Alam Sutera, Tangerang.*

*The Company started its commercial operations focusing in trading of cigarette products in 1989. Starting 2002, the Company started its retail distribution of consumer products by operating minimarket networks and franchise services, under the name "Alfamart" which are located at several areas in Jakarta, Cileungsi, Tangerang, Cikarang, Bandung, Sidoarjo, Cirebon, Cilacap, Semarang, Lampung, Malang, Bali, Klaten, Makassar, Balaraja, Palembang, Bogor, Medan, Banjarmasin, Jambi, Pekanbaru, Pontianak, Manado, Lombok, Rembang, Karawang, Batam, Plumbon, Serang, Cianjur, Bekasi, Cikokol, Jember and Kota Bumi.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)**

Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari *minimarket* milik sendiri dan *minimarket* dalam bentuk kerjasama waralaba, dengan jumlah *minimarket* sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Milik sendiri	13.197	12.273	Direct ownership
Kerjasama waralaba	4.616	4.219	Franchise agreement

PT Perdana Mulia Fajar, perusahaan yang didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam Suratnya No. S-9320/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 343.177.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp395 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 8 Maret 2012, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 343.177.700 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Maret 2012, Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Pada tanggal 5 Desember 2014, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 864.705.900 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp600 (Rupiah penuh) per saham, dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company (continued)**

The *minimarket* networks consist of *minimarket* under direct ownership and under franchise agreements, with number of *minimarkets* as follows:

PT Perdana Mulia Fajar, a company incorporated in Indonesia, is the Ultimate Parent of the Company.

**b. Company's Public Offering**

On December 31, 2008, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its Decision Letter No. S-9320/BL/2008 to offer its 343,177,000 shares to the public with par value of Rp100 (full amount) per share through the IDX, at an initial offering price of Rp395 (full amount) per share.

On March 8, 2012, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 343,177,700 shares with exercise price of Rp3,400 (full amount) per share. On March 12, 2012, the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

On December 5, 2014, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 864,705,900 shares with exercise price of Rp600 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 5 Juni 2015, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.910.248.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp530 (Rupiah penuh) per saham dimana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu telah dicatatkan di BEI.

Seluruh saham ditempatkan dan disetor Perusahaan telah dicatatkan di BEI.

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2022	2021
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	89,43%	89,43%
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	92,31%	92,31%
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	100,00%	100,00%
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	99,95%	99,95%
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	75,00%	75,00%

**1. GENERAL (continued)**

**b. Company's Public Offering (continued)**

On June 5, 2015, the Company has conducted a Non-Preemptive Rights Issue by issuing new shares equivalent to 2,910,248,800 shares with exercise price of Rp530 (full amount) per share, where the Company's Non-Preemptive Rights Issue was listed on the IDX.

The Company has listed all its issued and fully paid shares on the IDX.

**c. Corporate Structure and Subsidiaries**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Persentase kepemilikan Perusahaan pada entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	
				31 Desember/December 31, 2022	2021
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	93,33%	93,33%
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MID/Indirect ownership through MID</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	99,00%	99,00%

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

The percentage of ownership of the Company in the subsidiaries are as follows: (continued)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)
PT Midi Utama Indonesia Tbk ("MIDI")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2007	6.613.782	6.329.539
PT Sumber Indah Lestari ("SIL")	Perdagangan eceran kosmetik/ Retail distribution of cosmetics	Tangerang/ Tangerang	2013	400.190	307.921
Alfamart Retail Asia Pte. Ltd. ("ARA")	Perusahaan investasi/ Investment holding	Singapura/ Singapore	2014	259.125	244.514
PT Sumber Trijaya Lestari ("STL")	Perdagangan eceran melalui internet untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products through internet	Tangerang/ Tangerang	2015	938.766	384.356

Total assets of the subsidiaries are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)**

Total aset entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas/ Name of entities	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)
PT Global Loyalty Indonesia ("GLI")	Administrasi program loyalitas/ Administration of loyalty programs	Tangerang/ Tangerang	2014	285.647	220.311
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>					
PT Sumber Medika Lestari ("SML")	Apotek/ Pharmacy	Tangerang/ Tangerang	2015	19	20
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>					
PT Lancar Wiguna Sejahtera ("LWS")	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ Retail distribution of consumer products	Tangerang/ Tangerang	2018	356.114	213.203

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI memulai operasi komersial pada bulan Desember 2007. Ruang lingkup kegiatan MIDI, antara lain, meliputi usaha dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen.

Pada tanggal 15 November 2010, MIDI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK melalui Surat No. S-1-0377/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui BEI pada harga penawaran Rp275 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham MIDI telah dicatatkan pada BEI.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)**

Total assets of the subsidiaries are as follows: (continued)

Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)
2014	285.647	220.311
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SIL/Indirect ownership through SIL</u>		
2015	19	20
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MIDI/Indirect ownership through MIDI</u>		
2018	356.114	213.203

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

MIDI has started its commercial operation in December 2007. MIDI is engaged in, among others, the retail distribution of consumer products.

On November 15, 2010, MIDI has obtained effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its Letter No. S-1-0377/BL/2011 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp100 (full amount) through the IDX at offering price of Rp275 (full amount) per share. On November 30, 2010, MIDI has listed all of its shares at IDX.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk (lanjutan)**

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan membeli tambahan 77.994.800 lembar saham MIDI dari kepentingan nonpengendali dengan harga pembelian sebesar Rp155.202. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan atas MIDI naik menjadi sebesar 89,43% dari sebelumnya sebesar 86,72%. Selisih antara harga pembelian dengan nilai perolehan buku neto sebesar Rp108.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

MIDI bergerak dalam bidang perdagangan eceran dengan format *minimarket* dan *supermarket*.

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

ARA bergerak dalam aktivitas perusahaan holding.

**PT Sumber Indah Lestari**

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 81 tanggal 10 Agustus 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari PT Atri Medikatama ("AM") kepada PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing adalah 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 83 tanggal 11 Agustus 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp480.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp23.077 dan Rp1.923. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

Berdasarkan Akta Notaris Charles Hermawan, S.H. No. 123 tanggal 17 Oktober 2022, SIL meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp252.000, di mana Perusahaan dan ACP masing-masing, melakukan penyetoran sebesar Rp41.538 dan Rp3.462. Setelah transaksi ini, persentase kepemilikan Perusahaan dan ACP di SIL masing-masing tetap sebesar 92,31% dan 7,69%.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Midi Utama Indonesia Tbk (continued)**

On October 22, 2021, the Company purchased additional 77,994,800 MIDI shares from non-controlling interests with purchase price of Rp155,202. After this transaction, the Company's ownership in MIDI increase to become 89.43% from previously 86.72%. The difference between the purchase price and the net book value acquired amounting to Rp108,108 is recognized as "Difference Value of Transactions of Non-controlling Interest"

MIDI engaged, among others, in retail trading, using *minimarket* and *supermarket* format.

**Alfamart Retail Asia Pte., Ltd.**

ARA engaged in holding company activity.

**PT Sumber Indah Lestari**

Based on Notarial Deed No. 81 dated August 10, 2022 of Charles Hermawan, S.H., there is a change in shareholders from PT Atri Medikatama ("AM") to PT Amanda Cipta Persada ("ACP"). Therefore, the Company's and ACP's ownership in SIL is 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 83 dated August 11, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp480,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp23,077 and Rp1,923, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

Based on Notarial Deed No. 123 dated October 17, 2022 of Notary Charles Hermawan, S.H., SIL increase its issued and fully paid share capital to become Rp252,000, whereas the Company and ACP have paid the shares amounting to Rp41,538 and Rp3,462, respectively. After this transaction, the Company's and ACP's ownership in SIL remains 92.31% and 7.69%, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak  
(lanjutan)**

**PT Sumber Indah Lestari (lanjutan)**

SIL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran untuk produk kecantikan dan produk konsumen lainnya dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "DAN+DAN".

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Semula, STL bergerak dalam kegiatan usaha perdagangan eceran *E-commerce* untuk produk konsumen dengan menggunakan portal internet dengan nama "Alfacart".

Pada tanggal 1 April 2021, semua layanan belanja *online* aplikasi dan *website* "Alfacart" milik STL digabungkan ke aplikasi "Alfagift" milik Perusahaan.

Semenjak bulan Februari 2022, STL bergerak dalam penjualan barang grosir melalui aplikasi "Aksesmu" milik STL.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 April 2022, terjadi perubahan pemegang saham dari LD kepada ACP. Dengan demikian, persentase kepemilikan MIDI dan ACP di LWS masing-masing adalah 99,00% dan 1,00%

LWS bergerak dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *convenience store* dengan nama "Lawson".

**PT Sumber Medika Lestari**

SML bergerak dalam bidang usaha apotek.

**PT Global Loyalty Indonesia**

GLI bergerak dalam bidang jasa penunjang usaha lainnya khususnya jasa pemasaran dan administrasi program loyalitas.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Corporate Structure and Subsidiaries  
(continued)**

**PT Sumber Indah Lestari (continued)**

SIL runs its retail distribution of beauty products and other consumer products by operating *minimarket* network, under the name "DAN+DAN".

**PT Sumber Trijaya Lestari**

Initially, STL runs its *E-commerce* retail distribution of consumer products by using internet platform under "Alfacart".

On April 1, 2021, all online shopping services in STL's "Alfacart" application and website are merged to the Company's "Alfagift" application.

Since February 2022, STL is currently engaged in selling wholesale goods through STL's "Aksesmu" application.

**PT Lancar Wiguna Sejahtera**

Based on Notarial Deed No. 35 dated April 18, 2022 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., there is a change in shareholders from LD to ACP. Therefore, the MIDI's and ACP ownership in LWS is 99.00% and 1.00%, respectively.

LWS is engaged in retail of consumer products through *convenience store* network known as "Lawson".

**PT Sumber Medika Lestari**

SML is engaged in the pharmacy business.

**PT Global Loyalty Indonesia**

GLI is engaged in other business supporting services, particularly in marketing services and administration of loyalty programs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 44 tanggal 25 Mei 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Komisaris Independen	:	Budi Setiyadi	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Feny Djoko Susanto	:
Komisaris	:	Budyanto Djoko Susanto	:
Komisaris Independen	:	Imam Santoso Hadiwidjaja	:
Komisaris Independen	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:

**Dewan Direksi**

Presiden Direktur	:	Anggara Hans Prawira	:
Direktur	:	Bambang Setyawan Djojo	:
Direktur	:	Tomin Widian	:
Direktur	:	Harryanto Susanto	:
Direktur	:	Solihin	:
Direktur	:	Soeng Peter Suryadi	:

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Drs. Setyo Wasisto, S.H.	:
Anggota	:	Juninho Widjaja	:
Anggota	:	Edwin Sutanto	:

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 25, 2022 under Deed No. 44, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed in the Shareholders General Meeting based on the Notarial Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated May 6, 2021 under Deed No. 34, are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner	:
Commissioner	:
Independent Commissioner	:
Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

President Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:
Director	:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Chairman	:
Member	:
Member	:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 55/POJK.04/2015 Tahun 2015.

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya meliputi komisaris, direksi dan personil kunci yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai masing-masing sejumlah 81.432 dan 72.163, orang karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan Dewan Direksi pada tanggal 30 Maret 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 55/POJK.04/2015 Year 2015.

The Company and its subsidiaries' key management consists of commissioners, directors and key personnels who are responsible in decision making.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries have 81,432 and 72,163 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors on March 30, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1, "Presentation of Financial Statements" and Amendments of PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative".

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersamaan disebut sebagai "Kelompok Usaha") adalah 1 Januari - 31 Desember.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha kecuali untuk Entitas Anak tertentu.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, where the cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") is January 1 - December 31.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group except for certain Subsidiary.

**b. Changes in Accounting Principles**

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -  
Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

- Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**Amendments to PSAK 22: Business  
Combinations - Reference to Conceptual  
Frameworks**

*These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.*

*In general, the amendments to PSAK 22:*

- *Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.*
- *Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

*These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group’s consolidated financial statements.*

**Amendments to PSAK 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent  
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

*These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:*

- *Incremental costs to fulfill the contract, and*
- *Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles  
(continued)**

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

These amendments are effective on January 1, 2022 and has no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- i. power over the investee (i.e., existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- ii. exposure, or rights, to variable returns from the Group's involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antar Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an *investee*, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany accounts and transactions between the Company and Subsidiaries have been eliminated.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Akun ARA, merupakan entitas anak di luar negeri, dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan ARA disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan - Neto" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sependangali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sependangali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*If the Group loses control of a subsidiary, it derecognizes the related assets (including any goodwill), liabilities, NCI and other components of equity and recognized any resulting gain or loss associated with the loss of control. Any investment retained is recognized at its fair value.*

*NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.*

*The account of ARA, a foreign subsidiary, was translated into Rupiah amounts at the middle rates of exchange prevailing at reporting date for statement of financial position accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of the financial statements of ARA are presented as "Foreign Exchange Differences from Translation of the Financial Statements - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

Restructuring transaction of entities under common control

*Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Transaksi restrukturisasi antara entitas  
sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

**d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Restructuring transaction of entities under  
common control (continued)

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".*

**d. Current and Non-Current Classification**

*The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:*

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other assets are classified as non-current.*

*A liability is current when it is:*

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations**

*Business combinations are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations (continued)**

*If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.*

**f. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.*

*For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.*

**g. Transactions with Related Parties**

*The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7.*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**i. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5, 10, 20
Peralatan dan inventaris	3, 5, 10
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method which includes all costs that occur to get this inventories to the location and current conditions. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.*

*The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.*

**i. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:*

<i>Buildings and infrastructures</i>
<i>Equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

*Land is stated at cost and not depreciated.*

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

Construction in Progress

*Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Kelompok Usaha mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets (continued)**

Construction in Progress (continued)

Repairs and maintenance expense are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**j. Impairment of Non-Financial Assets**

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Group estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh yang signifikan.

Investasi pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas aset neto entitas asosiasi, termasuk penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha mengakui laba perusahaan asosiasi yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Ini adalah keuntungan yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan asosiasi, oleh karena itu, laba setelah pajak.

Jika bagian Kelompok Usaha atas kerugian perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi bagian kepemilikannya dalam perusahaan asosiasi, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah bagian Kelompok Usaha diturunkan hingga nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Kelompok Usaha mempunyai kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi selanjutnya melaporkan laba, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas kerugian yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies**

*An associate is an entity in which the Group have significant influence.*

*Investment in the associates is accounted for and recorded using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group share in net assets of the associates, including dividends received from the associates since the date of acquisition.*

*The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognize its share of any changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.*

*The Group recognize share in profit of associates is shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the profit attributable to owners of the associates and, therefore, is profit after tax.*

*If the Group's share in losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred constructive obligations or legal or made payments on behalf of the associates. If the associates subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun berdasarkan periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Setelah penerapan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**l. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Lessee

Kelompok Usaha menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pondasi.

**i) Aset Hak Guna**

Kelompok Usaha mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associated Companies  
(continued)**

*The financial statements of the associate are prepared based on the same reporting period as the Group's reporting period.*

*After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Leases**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Group as a Lessee

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

**i) Right of Use Assets**

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

i) Aset Hak Guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 31 Desember 2022 and 2021, Kelompok Usaha mencatat akumulasi rugi penurunan nilai atas aset hak guna masing-masing sebesar Rp23.926 dan Rp16.069 (Catatan 9).

ii) Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Kelompok Usaha melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a Lessee (continued)

i) *Right of Use Assets (continued)*

*The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded accumulated losses on impairment of right of use assets amounted to Rp23,926 and Rp16,069, respectively (Note 9).*

ii) *Lease Liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Lessee (lanjutan)

ii) Liabilitas Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Kelompok Usaha termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Leases (continued)**

Group as a Lessee (continued)

ii) Lease Liabilities (continued)

Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities are included in interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Kelompok Usaha sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

**m. Beban Ditangguhkan**

Beban yang timbul sehubungan dengan biaya perolehan piranti lunak ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun, sedangkan beban yang timbul sehubungan dengan perolehan izin usaha ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya.

**n. Biaya Emisi Penerbitan Saham**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**m. Deferred Charges**

Costs incurred related to the acquisition of software application are deferred and amortized using the straight-line method over 5 (five) years, while costs incurred related to the acquisition of business licenses are deferred and amortized using the straight-line method over the period benefited.

**n. Shares Issuance Costs**

Costs related to the public offerings of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-in Capital - Net" account, under equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pendapatan dan Beban**

Kelompok Usaha telah mengadopsi PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, di mana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense**

The Group has adopted PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	United States Dollar

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group adopted PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah by taking the average of transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 31, 2022 and 2021. Resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows (full amount):

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan**

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of Income Tax Expense - Current.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Deferred Tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax assets to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali: (lanjutan)

- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**r. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada Peraturan Perburuhan yang saat ini diberlakukan, yang tujuannya untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk pekerja paruh waktu (karyawan kontrak), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada karyawan.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation (continued)**

Value Added Tax (continued)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except: (continued)

- When receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**r. Employee Benefits**

The Group estimated liability for employee benefits is calculated in accordance with the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Labor Law Regulations currently enacted, concerning job creation, which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gains and losses;
- The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

*Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expenses or income.*

*Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.*

*A curtailment occurs when an entity either:*

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.*

*The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.*

*Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19*. Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Kelompok Usaha menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi di atas secara retrospektif, dan menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 34.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Employee Benefits (continued)**

**Changes in Accounting Policy**

*In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.*

*The Group applied the above changes in accounting policy retrospectively, and restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021. Further details are disclosed in Note 34.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi.

**t. Laba per Saham ("LPS")**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing berjumlah 41.524.501.700 saham.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**v. Biaya Emisi Obligasi**

Biaya emisi obligasi dikurangkan langsung dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif untuk obligasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**t. Earnings per Share ("EPS")**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The weighted-average number of shares outstanding for 2022 and 2021 are 41,524,501,700 shares, respectively.

**u. Provisions**

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provisions are reversed.

**v. Bonds Issuance Cost**

Bond issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method for bonds.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

**Financial Assets**

**Initial Recognition and Measurement**

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Recognition and Measurement  
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada biaya perolehan  
diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI  
(instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang yang dikutip termasuk dalam aset keuangan lancar lainnya dan investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**Financial assets at amortized cost (debt  
instruments)**

*This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables and other non-current assets.*

**Financial assets at fair value through OCI  
(debt instruments)**

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group's debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments included under other current financial assets and investments.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas)**

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan memenuhi definisi tersebut. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Kelompok Usaha mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah tercatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments)**

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kategori ini mencakup instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang terdaftar di mana Kelompok Usaha tidak dipilih secara tidak dapat ditarik kembali untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Subsequent Measurement (continued)**

**Financial assets at fair value through profit or loss**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss include investments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Kelompok Usaha, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

*The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Kelompok Usaha menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Kelompok Usaha menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Kelompok Usaha mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

Instrumen utang Kelompok Usaha pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Kelompok Usaha menggunakan peringkat dari *Good Credit Rating Agency* untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**Impairment of Financial Assets (continued)**

*For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.*

*The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

**Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

**Pengukuran Selanjutnya**

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya, seperti yang dijelaskan di bawah ini:

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok Usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

**Initial Recognition and Measurement**

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and long-term bank loans.

**Subsequent Measurement**

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

**Financial liabilities at fair value through profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Kelompok Usaha. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat kewajiban dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Loans and borrowings

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**w. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**x. Accounting Standards Issued but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2022 consolidated financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2023

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan  
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai  
Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- 1) hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- 2) hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- 3) klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- 4) hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diterapkan secara retrospektif.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan  
keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan  
Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Penerapan dini untuk amandemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

Amendments to PSAK 1: Presentation of  
Financial Statements - Classification of a  
Liability as Current or Non-Current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- 1) what is meant by a right to defer settlement,
- 2) the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- 3) classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- 4) only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendment shall be applied retrospectively.

Amendment of PSAK 1: Presentation of  
financial statement - Disclosure of accounting  
policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2023 (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan  
tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan  
Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Penerapan dini untuk amendemen ini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2023 (continued)

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors -  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes -  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Earlier application for the amendment is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Standar Akuntansi yang telah Disahkan  
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1  
Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang  
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam  
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Accounting Standards Issued but not yet  
Effective (continued)**

Effective beginning on or after January 1,  
2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities  
with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a  
Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

### 3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

#### **Pertimbangan**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

#### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Kelompok Usaha beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang diberikan.

#### Sewa

Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

#### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

### 3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

#### **Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### Determination of Functional Currency

*The Group's functional currency are currency from primary economic environment whereas the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product.*

#### Leases

*Capitalized leased assets (presented under the account "Fixed Assets") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.*

#### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang Usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Accounts Receivable - Trade

The Group evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

**Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing conditions and assumptions about future developments may change due to market changes or conditions arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang  
Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan  
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Provision for Expected Credit Losses of Trade  
Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and  
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap, Aset Hak Guna dan  
Amortisasi Beban Ditangguhkan

Aset tetap, hak guna usaha dan beban ditangguhkan disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 20 tahun, 1 hingga 20 tahun dan 1 hingga 5 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap, aset hak guna dan beban ditangguhkan. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2r.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets, Right of Use Assets  
and Amortization of Deferred Charges

Fixed assets, right of use assets and deferred charges are depreciated and amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 20 years, 1 to 20 years and 1 to 5 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets, right of use assets and deferred charges' estimated useful lives. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Income Tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The determination of the Group's long-term employee benefits liabilities is dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2r.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Kelompok Usaha atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi

Kelompok Usaha mempertimbangkan cabang sebagai kelompok aset individual terkecil yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas masuk atau unit penghasil kas. Kelompok Usaha mengidentifikasi penutupan toko sebelum akhir masa sewa sebagai salah satu indikator signifikan dari penurunan nilai, sehingga mengharuskan manajemen untuk melakukan penilaian dari nilai terpulihkan dari komponen cabang terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, selain dari yang diungkapkan pada Catatan 9

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Employee Benefits (continued)

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liabilities and employee benefits expenses.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In performing impairment assessment, the Group considers a branch as the smallest identifiable independent group of assets that generates cash inflows or cash-generating unit. The Group identifies a closure of a store before the end of the lease term as one significant indicator of impairment, requiring management to perform assessment of the recoverability of the components of a branch.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021, except for those disclosed in Note 9.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Apabila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk DCF. Input untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor ini dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat volume yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Kelompok Usaha diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimation and Assumptions (continued)**

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly to the Group's profit or loss.

Fair Value Measurement of Financial Instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the DCF. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. Judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Revenue from Contracts with Customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan  
(lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan: (lanjutan)

- ▶ Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala (lanjutan)

Kelompok Usaha menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat volume, Kelompok Usaha menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang volume yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang volume tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang volume.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Kelompok Usaha menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Revenue from Contracts with Customers  
(continued)

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers: (continued)

- ▶ Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint (continued)

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Kelompok Usaha mengestimasi IBR menggunakan *input* yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right of use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas		
Rupiah	735.609	469.596
Dolar Amerika Serikat (\$AS6.579 pada 31 Desember 2022 dan \$AS8.954 pada 31 Desember 2021)	103	128
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.240.090	411.739
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	885.023	60.619
PT Bank Central Asia Tbk	443.408	590.318
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	138.925	202
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.207	228
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	18.349	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	15.791	14.559
PT Bank Permata Tbk	14.141	12.380
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.376	4.305
PT Bank BRI Syariah	6.782	7.887
PT Bank Sinarmas Tbk	4.463	9.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.254	903
PT Standard Chartered Bank	1.152	352.487
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	282	7.560
PT Bank Sahabat Sampoerna	209	129
PT Bank Aladin Syariah Tbk	206	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	185	4
PT Bank MNC International Tbk	79	-
PT Bank DBS Indonesia	18	11
Citibank, N.A	14	14
PT Bank BTPN Tbk	1	1
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS1.781.433 pada 31 Desember 2022 dan \$AS600.275 pada 31 Desember 2021)	28.024	8.565
PT Bank DBS Indonesia (\$AS76.940 pada 31 Desember 2022)	1.210	-
Citibank Singapore, Ltd (\$AS86.573 pada 31 Desember 2021)	-	1.235
<b>Total kas dan bank</b>	<b>3.647.901</b>	<b>1.951.942</b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (US\$6,579 as of December 31, 2022 and US\$8,954 as of December 31, 2021)	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BRI Syariah	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Sahabat Sampoerna	
PT Bank Aladin Syariah Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
Citibank, N.A	
PT Bank BTPN Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$1,781,433 as of December 31, 2022 and and US\$600,275 as of December 31, 2021)	
PT Bank DBS Indonesia (US\$76,940 as of December 31, 2022)	
Citibank Singapore, Ltd (US\$86,573 as of December 31, 2021)	
<b>Total cash on hand and in banks</b>	

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Setara kas - pihak ketiga			Cash equivalents - third parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	140.000	120.000	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	20.200	20.200	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000	30.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	500	100.500	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Aladin Syariah Tbk	-	1.000.000	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	47.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total setara kas	170.700	1.317.700	Total cash equivalents
<b>Total</b>	<b>3.818.601</b>	<b>3.269.642</b>	<b>Total</b>

Suku bunga tahunan deposito berjangka masing-masing berkisar antara 1,80% sampai dengan 5,25% dan 2,00% sampai dengan 4,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Annual interest rates for time deposits ranging from 1.80% to 5.25% and 2.00% to 4.50% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp16.833.931 dan \$AS300.000 dan Rp21.091.032.

As of December 31, 2022 and 2021, cash on hand are covered by all risks insurance against theft and other risks under blanket policies amounting to Rp16,833,931 and US\$300,000 and Rp21,091,032, respectively.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no cash and cash equivalents balances placed to a related party as of December 31, 2022 and 2021.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

Akun ini merupakan tagihan kepada pewaralaba atas pendapatan barang dagangan dan kepada pemasok atas penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi sebagai berikut:

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET**

This account represents receivables from franchisees on revenue of merchandise inventories and from suppliers of space rental and promotional participation income as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga	2.161.793	1.760.630	Third parties
Dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian Pihak ketiga	(332)	(1.469)	Less allowance for expected credit loss Third parties
Sub-total	2.161.461	1.759.161	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.151	1.475	Related parties (Note 25)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>2.162.612</b>	<b>1.760.636</b>	<b>Trade receivables - net</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak berelasi:		
Lancar	1.114	1.108
1 - 30 hari	29	237
31 - 60 hari	8	113
61 - 90 hari	-	1
Lebih dari 90 hari	-	16
<b>Total</b>	<b>1.151</b>	<b>1.475</b>
Pihak ketiga:		
Lancar	1.178.574	1.054.580
1 - 30 hari	929.614	609.954
31 - 60 hari	39.944	66.770
61 - 90 hari	6.689	24.638
Lebih dari 90 hari	6.972	4.688
<b>Total</b>	<b>2.161.793</b>	<b>1.760.630</b>

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	1.469	1.575
Pembalikan kerugian kredit ekspektasian	(1.137)	(106)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>332</b>	<b>1.469</b>

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

**5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE - NET  
(continued)**

The aging analysis of accounts receivable - trade based on due date are as follows:

Related parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>
Third parties:
Current
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
<b>Total</b>

The movement of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no accounts receivable - trade pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**6. PERSEDIAAN - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Makanan	4.861.364	4.319.147	Food
Bukan makanan	4.321.525	4.467.201	Non-food
Total (Catatan 20)	9.182.889	8.786.348	Total (Note 20)
Penyisihan persediaan usang	(54.461)	(31.014)	Allowance for inventory obsolescence
<b>Persediaan - neto</b>	<b>9.128.428</b>	<b>8.755.334</b>	<b>Inventories - net</b>

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

This account consists of:

The movements of allowance for inventory obsolescence are as follows:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	31.014	32.770	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	359.652	269.218	Provision during the year
Pembalikan penyisihan tahun berjalan	-	(7.087)	Reversal of provision during the year
Penghapusan persediaan	(336.205)	(263.887)	Write-off of inventories
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>54.461</b>	<b>31.014</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, antara lain, akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.888.601 dan Rp8.383.990. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp12,888,601 and Rp8,383,990, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories owned by the Group pledged as collateral.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI**

Investasi terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
Investasi pada saham	776.630	345.818	<i>Investments in shares</i>
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637	<i>Investments in convertible bonds</i>
<b>Total</b>	<b>784.283</b>	<b>352.455</b>	<b>Total</b>

**a. Investasi pada saham**

Investasi pada saham terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
<u>Metode ekuitas</u>			<u>Equity method</u>
Nilai perolehan investasi pada entitas asosiasi	404.560	404.560	<i>Cost of investment in an associated companies</i>
Akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi	(147.774)	(139.948)	<i>Accumulated share in loss of associates</i>
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	1.127	(21.334)	<i>Foreign exchange differences from translation of the accounts of foreign operation</i>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi - metode ekuitas	257.913	243.278	<i>Carrying value of investment in associates - equity method</i>
Nilai tercatat investasi pada saham - nilai wajar	518.717	102.540	<i>Carrying value of investment in shares - fair value</i>
<b>Total</b>	<b>776.630</b>	<b>345.818</b>	<b>Total</b>

Metode ekuitas

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. bergerak dalam bidang usaha perdagangan, distribusi dan logistik.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. bergerak dalam bidang penyewaan bangunan.

Equity method

Alfamart Trading Philippines Inc. ("ATP")

Alfamart Trading Philippines Inc. engaged in trading, distribution and logistic.

DC Properties Management Corp. ("DCP")

DC Properties Management Corp. engaged in building lease.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Metode ekuitas (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Total aset	4.469.229	3.816.189	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(3.856.989)	(3.183.295)	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>612.240</b>	<b>632.894</b>	<b><i>Net assets value</i></b>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Total aset	80.674	77.604	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(55)	-	<i>Total liabilities</i>
<b>Nilai aset neto</b>	<b>80.619</b>	<b>77.604</b>	<b><i>Net assets value</i></b>

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31**

	2022	2021	
Alfamart Trading Philippines Inc.			<i>Alfamart Trading Philippines Inc.</i>
Pendapatan neto	5.474.086	4.960.001	<i>Net revenue</i>
Rugi tahun berjalan	(24.940)	(87.911)	<i>Loss for the year</i>
DC Properties Management Corp.			<i>DC Properties Management Corp.</i>
Pendapatan neto	3.627	2.521	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan	2.260	2.008	<i>Income for the year</i>

Nilai wajar

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

Pada tanggal 4 Juli 2019, Entitas Anak Tertentu melakukan pembelian saham PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar Rp14.000 untuk kepemilikan 14,28%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

PT Kita Indonesia Plus bergerak dalam bidang *market place* asuransi berbasis internet.

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

Pada tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan melakukan pembelian saham Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 2,60%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Tada Network Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* retensi pelanggan.

Fair value

PT Kita Indonesia Plus ("KIP")

*On July 4, 2019, Certain Subsidiary has purchased the shares of PT Kita Indonesia Plus ("KIP"), a third party, with purchase price amounting to Rp14,000 for 14.28% ownership. This investment is recorded using fair value.*

*PT Kita Indonesia Plus engaged in online insurance market place.*

Tada Network Pte. Ltd. ("TADA")

*On June 24, 2020, the Company purchased the shares of Tada Network Pte. Ltd. ("TADA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 2.60% ownership. This investment is recorded using fair value.*

*Tada Network Pte. Ltd. engaged in a customer retention platform.*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Nilai wajar (lanjutan)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS600.000 untuk kepemilikan 1,04%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Segari Singapore Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *e-grocery* yang berfokus pada produk produk segar.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

Pada tanggal 4 Desember 2021, Perusahaan melakukan pembelian saham Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), pihak ketiga, dengan harga beli sebesar \$AS1.000.000 untuk kepemilikan 1,24%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

Raena R.U. Pte. Ltd. bergerak dalam bidang *platform* pengecer produk kecantikan.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

Pada tanggal 25 Maret 2021, Perusahaan menandatangani lembar ketentuan indikatif dengan PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), pihak ketiga. Berdasarkan lembar ketentuan indikatif tersebut, GMG akan melakukan pengambilalihan pengendalian Perusahaan di SWS. Pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian definitif dengan GMG dan GMG menjadi pemegang saham pengendali baru di SWS dengan kepemilikan 90% melalui akuisisi saham SWS yang baru dikeluarkan. Setelah transaksi ini, Perusahaan mendekonsolidasikan SWS dan mengakui kerugian sebesar Rp23.999. 10% kepemilikan Perusahaan di SWS dicatat dengan menggunakan nilai wajar.

PT Sumber Wahana Sejahtera bergerak dalam bidang jasa titipan dan pengiriman.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

Pada tanggal 28 Juni 2021, obligasi konversi milik Perusahaan di OY sebesar \$AS1.500.000 (Catatan 7b) telah dikonversi menjadi 5.606.852 lembar saham OY untuk kepemilikan 2,14% dengan nilai \$AS2.565.695. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan nilai wajar yang belum direalisasi sebesar \$AS1.065.695.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Fair value (continued)

Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI")

On August 30, 2021, the Company purchased the shares of Segari Singapore Pte. Ltd. ("SEGARI"), a third party, with purchase price amounting to US\$600,000 for 1.04% ownership. This investment is recorded using fair value.

Segari Singapore Pte. Ltd. engaged in *e-grocery* focusing on fresh produce products.

Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA")

On December 4, 2021, the Company purchased the shares of Raena R.U. Pte. Ltd. ("RAENA"), a third party, with purchase price amounting to US\$1,000,000 for 1.24% ownership. This investment is recorded using fair value.

Raena R.U. Pte. Ltd. engaged in beauty product reseller platform.

PT Sumber Wahana Sejahtera ("SWS")

On March 25, 2021, the Company signed a term sheet with PT Galaxy Mitra Global ("GMG"), a third party. Based on the term sheet, GMG will take over the Company's control in SWS. On June 24, 2021, the Company signed a definitive agreement with GMG and GMG becomes the new controlling shareholder in SWS with 90% ownership by acquiring SWS' newly issued shares. After this transaction, the Company deconsolidated SWS and recognized loss of Rp23,999. The Company's remaining 10% ownership in SWS is recorded using fair value.

PT Sumber Wahana Sejahtera engaged in providing transportation and freight forwarding.

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")

On June 28, 2021, the Company's convertible bonds in OY amounting to US\$1,500,000 (Note 7b) have been converted into 5,606,852 shares of OY for 2.14% ownership with a total value of US\$2,565,695. For this transaction, the Company recognized gain on unrealized fair value of US\$1,065,695.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada saham (lanjutan)**

Nilai wajar (lanjutan)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(lanjutan)

Pada tanggal 9 Juli 2021 dan 24 September 2021, Perusahaan mengakuisisi tambahan 1.966.783 dan 64.081 lembar saham OY untuk 0,75% dan 0,02% kepemilikan masing-masing dengan harga \$AS899.999 dan \$AS27.857.

Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di OY menjadi 2,91%. Investasi ini dicatat menggunakan nilai wajar.

OY bergerak dalam bidang pembayaran *online*.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada saham.

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	<b>31 Desember 2022</b> <b>December 31, 2022</b>
Persentase kepemilikan	2,01%
Nilai perolehan	500.000
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(83.823)
<b>Total</b>	<b>416.177</b>

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan melakukan penyetoran modal di PT Bank Aladin Syariah Tbk sebesar Rp500.000. Investasi ini dicatat dengan menggunakan nilai wajar. PT Bank Aladin Syariah Tbk bergerak dalam bidang perbankan.

Pada tanggal mendekati tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, nilai pasar saham PT Bank Aladin Syariah Tbk adalah sebesar Rp1.215 (Rupiah penuh) per lembar saham, sehingga nilai investasi Perusahaan di PT Bank Aladin Syariah Tbk menjadi sebesar Rp357.353.

**b. Investasi pada obligasi konversi**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

Pada 18 Oktober 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian investasi dengan Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), pihak ketiga, di mana Entitas Anak Tertentu melakukan pembayaran untuk obligasi konversi BUKU sebesar \$AS500.000. Tidak terdapat tanggal jatuh tempo untuk perjanjian investasi ini dan tidak dikenakan bunga.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**a. Investments in shares (continued)**

Fair value (continued)

Digital Payments Holding Pte. Ltd. ("OY")  
(continued)

On July 9, 2021 and September 24, 2021, the Company acquired additional 1,966,783 and 64,081 OY shares for 0.75% and 0.02% ownership with price of US\$899,999 and US\$27,857, respectively.

After these transactions, the Company's ownership in OY become 2.91%. This investment is recorded using fair value.

OY is engaged in online payment business.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in shares.

PT Bank Aladin Syariah Tbk ("BANK")

	<b>31 Desember 2022</b> <b>December 31, 2022</b>
Persentase kepemilikan	2,01%
Nilai perolehan	500.000
Akumulasi kerugian nilai wajar yang belum direalisasi diakui pada penghasilan komprehensif lain	(83.823)
<b>Total</b>	<b>416.177</b>

On June 7, 2022, the Company conducted a shares subscription in PT Bank Aladin Syariah Tbk amounted to Rp500,000. This investment is recorded using fair value. PT Bank Aladin Syariah Tbk is engaged in banking sector.

As of the date near completion date of these consolidation financial statement, market value of PT Bank Aladin Syariah Tbk's share is Rp1,215 (full amount) per share, therefore the Company's investment in PT Bank Aladin Syariah Tbk becomes Rp357,353.

**b. Investments in convertible bonds**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU")

On October 18, 2020, Certain Subsidiary entered into an investment agreement with Buku Pte. Ltd. ("BUKU"), a third party, whereas Certain Subsidiary has paid for convertible bond in BUKU amounting to US\$500,000. There is no maturity date for this investment agreement and bears no interest.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**7. INVESTASI (lanjutan)**

**b. Investasi pada obligasi konversi (lanjutan)**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Entitas Anak Tertentu mengukur investasi berdasarkan nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar investasi ini masing-masing adalah sebesar \$AS486.448 dan \$AS486.481.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai investasi pada obligasi konversi.

**7. INVESTMENTS (continued)**

**b. Investments in convertible bonds (continued)**

Buku Pte. Ltd. ("BUKU") (continued)

At initial recognition, Certain Subsidiary measure the investment at its fair value. As of December 31, 2022 and 2021, the fair value of this investment is amounting to US\$486,448 and US\$486,481, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of investments in convertible bonds.

**8. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah	1.493.897	134.493	-	-	1.628.390
Bangunan dan prasarana	7.060.238	884.809	100.304	318.554	8.163.297
Peralatan dan inventaris	7.065.764	1.024.650	299.954	(251.652)	7.538.808
Kendaraan	143.511	29.367	46.373	1.553	128.058
Total	15.763.410	2.073.319	446.631	68.455	17.458.553
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>					
Bangunan dan prasarana	38.230	51.093	-	(66.970)	22.353
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	1.553	-	-	(1.553)	-
Total Biaya Perolehan	15.803.193	2.124.412	446.631	(68)	17.480.906
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	4.277.892	623.117	92.605	174.217	4.982.621
Peralatan dan inventaris	4.969.071	705.436	276.689	(174.217)	5.223.601
Kendaraan	92.902	16.121	39.294	920	70.649
Total	9.339.865	1.344.674	408.588	920	10.276.871
<u>Aset Sewaan</u>					
Kendaraan	661	259	-	(920)	-
Total Akumulasi Penyusutan	9.340.526	1.344.933	408.588	-	10.276.871
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.462.667</b>				<b>7.204.035</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian Kelompok Usaha dengan nilai buku sebesar Rp68 direklasifikasi ke uang muka pembelian aset tetap.

\*) On December 31, 2022, construction in progress of the Group with book value amounting to Rp68 were reclassified to advances for purchase of fixed assets.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The details of fixed assets are as follows:  
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan dari Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deduction from Deconsolidation of Subsidiary	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.472.791	21.106	-	-	-	1.493.897	Land
Bangunan dan prasarana	6.571.317	534.319	99.148	55.057	1.307	7.060.238	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	6.498.153	1.085.848	509.357	(4.729)	4.151	7.065.764	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	136.739	34.003	27.231	-	-	143.511	Vehicles
Total	14.679.000	1.675.276	635.736	50.328	5.458	15.763.410	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	24.686	66.553	-	(53.009)	-	38.230	Buildings and infrastructures
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	1.553	-	-	-	-	1.553	Vehicles
Total Biaya Perolehan	14.705.239	1.741.829	635.736	(2.681)	5.458	15.803.193	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	3.920.210	497.150	140.648	1.573	393	4.277.892	Buildings and infrastructures
Peralatan dan inventaris	4.585.938	831.419	445.492	(1.819)	975	4.969.071	Equipment, furniture and fixtures
Kendaraan	107.405	12.322	26.825	-	-	92.902	Vehicles
Total	8.613.553	1.340.891	612.965	(246)	1.368	9.339.865	Total
<u>Aset Sewaan</u>							<u>Leased Assets</u>
Kendaraan	350	311	-	-	-	661	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	8.613.903	1.341.202	612.965	(246)	1.368	9.340.526	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>6.091.336</b>					<b>6.462.667</b>	<b>Net Book Value</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2021, peralatan dan inventaris Kelompok Usaha dengan nilai buku Rp2.435 direklasifikasi ke uang muka perlengkapan.

\*) On December 31, 2021, equipment, furniture and fixtures of the Group with book value amounting to Rp2,435 were reclassified to prepaid supplies.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	2021	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.202.405	1.203.040	Selling and distribution expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	142.528	138.162	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>1.344.933</b>	<b>1.341.202</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 23a):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
Hasil penjualan	55.609	30.352 <i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	(30.041)	(14.177) <i>Net book value</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>25.568</b>	<b>16.175</b> <b><i>Gain on sale of fixed assets</i></b>

Pada tahun 2022 dan 2021, Kelompok Usaha menghapuskan aset tetap dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp8.002 dan Rp8.594.

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The computation of gain on sale of fixed assets is as follows (Note 23a):

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
Hasil penjualan	55.609	30.352 <i>Proceeds</i>
Nilai buku neto	(30.041)	(14.177) <i>Net book value</i>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>25.568</b>	<b>16.175</b> <b><i>Gain on sale of fixed assets</i></b>

In 2022 and 2021, the Group has written-off fixed assets with net book value amounting to Rp8,002 and Rp8,594, respectively.

Rincian aset dalam penyelesaian yang terdiri dari akumulasi biaya pembangunan kantor, kantor cabang dan gudang adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress consisting of accumulated costs of construction of office, branches and warehouse are as follows:

31 Desember 2022	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2022
Madiun	32,87%	21.964	Oktober 2023/October 2023	Madiun
Gorontalo	0,34%	212	Desember 2023/December 2023	Gorontalo
Tegal	0,27%	177	November 2023/November 2023	Tegal
<b>Total</b>		<b>22.353</b>		<b>Total</b>
31 Desember 2021	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2021
Cilacap	84,33%	25.828	Januari 2022/January 2022	Cilacap
Lombok	20,65%	7.468	Mei 2022/May 2022	Lombok
Medan	46,67%	4.862	Januari 2022/January 2022	Medan
Tegal	0,11%	72	Juni 2022/June 2022	Tegal
<b>Total</b>		<b>38.230</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap milik Kelompok Usaha dalam bentuk tanah berlokasi di Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap dan Batam dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 1.398.972 m<sup>2</sup> dan 1.320.525 m<sup>2</sup> dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") atas nama Kelompok Usaha. Hak atas tanah tersebut akan berakhir antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2051. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, land owned by the Group are located in Jakarta, Tangerang, Surabaya, Semarang, Lampung, Bekasi, Malang, Bandung, Makassar, Palembang, Jember, Medan, Sidoarjo, Plumbon, Klaten, Karawang, Pontianak, Rembang, Serang, Cianjur, Bali, Banjarmasin, Manado, Pekanbaru, Jambi, Bogor, Cilacap and Batam with total area of 1,398,972 m<sup>2</sup> and 1,320,525 m<sup>2</sup>. All the land have strata titles under Building Utilization Right ("HGB") under the Group's name. Landrights will expire in various dates between 2023 and 2051. The Group's management believes that these HGBs can be renewed upon their expiry.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**8. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp21.226.459 dan Rp19.723.331. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kecuali aset sewaan, tidak terdapat aset tetap tertentu milik Kelompok Usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat nilai buku aset tetap tidak berbeda material dengan nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan lain yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

**9. ASET HAK GUNA - NETO**

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.303.583	313.105	74.364	-	1.542.324
Bangunan	6.616.974	2.373.526	1.733.870	-	7.256.630
Total Biaya Perolehan	7.920.557	2.686.631	1.808.234	-	8.798.954
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	284.221	191.738	70.598	-	405.361
Bangunan	2.028.740	1.728.968	1.691.297	-	2.066.411
Total Akumulasi Penyusutan	2.312.961	1.920.706	1.761.895	-	2.471.772
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	16.069				23.926
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.591.527</b>				<b>6.303.256</b>
					<b>Net Book Value</b>

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets, except for land, are insured against, among others, losses from riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounting to Rp21,226,459 and Rp19,723,331, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

As of December 31, 2022 and 2021, except leased assets, there are no other fixed assets owned by the Group pledged as collateral.

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of fixed assets net book value were not materially different with its fair value.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's management believes that there is no other event or change in circumstances that may indicate any impairment of fixed assets.

**9. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

Details of right of use assets are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)**

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Tanah	1.008.991	299.965	30.955	25.582	1.303.583	Land
Bangunan	5.844.971	1.866.936	1.071.473	(23.460)	6.616.974	Buildings
Kendaraan	8.985	614	7.477	(2.122)	-	Vehicles
Total Biaya Perolehan	6.862.947	2.167.515	1.109.905	-	7.920.557	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Tanah	122.164	166.717	26.665	22.005	284.221	Land
Bangunan	1.445.016	1.632.059	1.027.042	(21.293)	2.028.740	Buildings
Kendaraan	3.017	602	2.907	(712)	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	1.570.197	1.799.378	1.056.614	-	2.312.961	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Hak Guna	-				16.069	Allowance for Impairment of Right of Use Assets
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>5.292.750</b>				<b>5.591.527</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban depresiasi aset hak guna yang dibebankan  
pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense from right of use assets  
charged to operations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 21)	1.897.853	1.776.017	Selling and distribution expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	22.853	23.361	General and administrative expenses (Note 22)
<b>Total</b>	<b>1.920.706</b>	<b>1.799.378</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan aset hak  
guna merupakan penghapusan aset hak guna  
terkait dengan pengakhiran kontrak sewa atas toko  
yang ditutup selama tahun berjalan.

In 2022 and 2021, deductions of right of use assets  
represent the derecognition of right of use assets in  
relation with termination of lease agreement of  
closed stores during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,  
Kelompok Usaha mengindikasikan terjadinya  
penurunan nilai aset hak guna dan melakukan  
penyisihan penurunan nilai aset hak guna masing-  
masing sebesar Rp23.926 dan Rp16.069.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has  
indicated and provided allowance for impairment of  
right of use assets amounting to Rp23,926 and  
Rp16,069, respectively.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET HAK GUNA - NETO (lanjutan)**

Selain dari yang diungkapkan di atas, manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2022.

Aset sewaan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa (Catatan 15).

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Entitas Anak Tertentu		
Pinjaman berjangka <i>money market</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	172.000	325.000
Pinjaman <i>revolving</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.000	234.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	220.000
<b>Total</b>	<b>446.000</b>	<b>779.000</b>

Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 26 Oktober 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dimana perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan surat No. 10485/GBK/2020 tanggal 27 Mei 2020, Perusahaan dan BCA menyetujui untuk mengadakan perubahan atas perjanjian kredit sebagai berikut:

1. Jumlah plafon fasilitas *time loan revolving* adalah Rp1.750.000.
2. Jumlah plafon fasilitas kredit lokal (*overdraft facility*) adalah Rp300.000.
3. Jumlah plafon fasilitas pinjaman berjangka *money market* adalah Rp2.500.000.

Pada tanggal 19 Oktober 2021, Perusahaan menerima surat No. 10974/GBK/2021 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2022.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Perusahaan menerima surat No. 10897/GBK/2022 dari BCA mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 18 Oktober 2023.

**9. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)**

Except for those disclosed above, the Group's management believes that there is no event or condition that may indicate impairment of right of use assets as of December 31, 2022.

Leased assets are pledged as collateral to lease liabilities (Note 15).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Certain Subsidiaries		
Money market term loan		
PT Bank Central Asia Tbk	172.000	325.000
Revolving loans		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.000	234.000
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	-	220.000
<b>Total</b>	<b>446.000</b>	<b>779.000</b>

Company

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 26, 2007, the Company entered into a loan agreement with BCA to obtain several credit loan facilities. This loan agreement has been amended several times.

Based on letter No. 10485/GBK/2020 dated May 27, 2020, the Company and BCA agreed to make changes in the credit agreement, as follows:

1. The time loan revolving facility limit is Rp1,750,000.
2. The overdraft facility limit is Rp300,000.
3. The money market term loan facility limit is Rp2,500,000.

On October 19, 2021, the Company received a letter No. 10974/GBK/2021 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2022.

On October 11, 2022, the Company received a letter No. 10897/GBK/2022 from BCA regarding approval for extending the credit facilities to October 18, 2023.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan beberapa transaksi, antara lain, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru dari pihak lain dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali apabila setelah memperoleh pinjaman tersebut Perusahaan masih dapat memenuhi *financial covenant* sebagaimana tercantum dalam perjanjian kredit.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan perusahaan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada.
- Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
- Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.
- Mengubah status kelembagaan dan Anggaran Dasar untuk penurunan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

Based on the amendments in the credit agreement above, the Company must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtain other loan or new credit from other party and/or pledge the Company's asset as collateral to other party, unless the Company can comply with financial covenant stated in loan agreement.
- Extend loans for third party or affiliate, unless for operating purposes.
- Conduct transactions with persons or other parties including affiliated companies with uncommon practices.
- Invest or establish new line of business, except in addition to existing business.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Amalgamate, merger, acquisition or declare dissolutions.
- Change the status of the Company and Articles of Association for the decrease in the authorized, issued and fully paid share capital.
- Bind as an insurer in any way.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu, sebagai berikut:

1. Rasio antara laba usaha sebelum dikurangi kewajiban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah pembayaran bunga tahun berjalan ("*EBITDA*") to *Interest Ratio* tidak kurang dari 2 (dua) kali.
2. Rasio antara laba sebelum dikurangi bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah utang bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
3. Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah ekuitas (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
4. Rasio total piutang usaha, persediaan, uang muka sewa dan penambahan pembelanjaan modal (selain kendaraan) terhadap utang usaha dan pinjaman dari bank setelah dikurangi saldo kas dan deposito tidak boleh kurang dari 1 (satu) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas pinjaman di atas tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp4.550.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The loan agreement requires the Company to maintain certain financial ratios, as follows:

1. *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization ("EBITDA") to Interest Ratio* to be not less than 2 (two) times.
2. *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio* to be not less than 1.2 (one point two) times.
3. *Interest Bearing Debt to Equity Ratio* to be not more than 2 (two) times.
4. *Receivables, inventories, rent advances and additional capital expenditures (exclude vehicles) to trade payables and bank loans after deducting with cash and time deposits* not less than 1 (one) time.

As of December 31, 2022 and 2021, all credit facilities are not secured by any collateral provided by the Company in any way and are not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp4,550,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.JKO/281/KMK/2011 yang diaktakan dalam Akta Notaris Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn. No. 62 tanggal 23 Juni 2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri yang bersifat *revolving*. Perjanjian kredit tersebut telah mengalami beberapa perubahan.

Pada tanggal 23 Juli 2020, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 yang diaktakan dalam Akta Notaris Julius Purnawan, S.H. No. 20 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk menurunkan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving* dari semula sebesar Rp1.500.000 menjadi Rp1.400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2022.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan menerima surat Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.KP/125/KJP/15 dari Mandiri mengenai persetujuan untuk perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan, termasuk merek dagang "Alfamart".

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.JKO/281/KMK/2011 as notarized by Deed No. 62 dated June 23, 2011 of Aliya S. Azhar, S.H., M.H., M.Kn., the Company obtained revolving working capital credit facility from Mandiri. This loan agreement has been amended several times.

On July 23, 2020, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 as notarized by Notarial Deed No.20 of Julius Purnawan, S.H. from Mandiri regarding approval for decrease the uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp1,500,000 to Rp1,400,000 and agreed to extend the credit facility to July 26, 2021.

On July 26, 2021, the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2022.

On July 26, 2022 the Company received a letter of Addendum Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/125/KJP/15 from Mandiri regarding approval for extending the credit facilities to July 26, 2023.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company, including the "Alfamart" trademark.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut: (lanjutan)

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio*) tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.
  - 3) Rasio antara jumlah utang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.

Berdasarkan perjanjian kredit di atas, Perusahaan harus memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit.
- Mengadakan penggabungan, akuisisi dan mengurangi permodalan.
- Melakukan transaksi derivatif.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows: (continued)

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.*
  - 2) *EBITDA to Interest + Principal Installment Ratio to be not less than 1.2 (one point two) times.*
  - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.*

Based on the credit agreement mentioned above, the Company must obtain written approval from Mandiri before entering into transactions, among others, as follows:

- Make a commitment, agreement or other document that conflict with the credit agreement.
- Hold a merger, acquisition and capital reduction.
- Conduct derivative transactions.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.400.000.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Tanggal 3 Desember 2013, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari MUFG. Pada tanggal 3 Desember 2021, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2021-0056237-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp500.000 menjadi Rp400.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2022.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menerima surat perubahan perjanjian kredit No. 2022-0050281-LN dari MUFG mengenai persetujuan untuk penurunan fasilitas kredit modal kerja jangka pendek yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*, dimana dari semula sebesar Rp400.000 menjadi Rp200.000 dan menyetujui perpanjangan fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 Desember 2023.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Perusahaan dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas adalah *Cost of Fund* ditambah dengan *margin* yang berlaku untuk pinjaman dalam Rupiah.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

*The credit facility is not secured by collateral of the Company in any form and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.*

*In 2022 and 2021, the Company did not make any bank loan transaction.*

*As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,400,000.*

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

*On December 3, 2013, the Company obtained working capital credit facility from MUFG. On December 3, 2021, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2021-0056237-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp500,000 to Rp400,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2022.*

*On December 16, 2022, the Company received a letter of credit facility amendment No. 2022-0050281-LN from MUFG regarding approval for reduction of uncommitted and revolving short-term working capital loans facility limit from Rp400,000 to Rp200,000 and agreed to extend the credit facility to December 15, 2023.*

*This credit facility is not secured by any collateral provided by the Company in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*The above bank loan bears annual interest rate is Cost of Fund for relevant interest period plus applicable margin for loan in Rupiah.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas kredit.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek dagang yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara jumlah utang terhadap jumlah ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak boleh lebih dari 2 (dua) kali.
  - 2) Rasio antara laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) tidak kurang dari 2 (dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp200.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has not used the credit facility.

Based on the credit agreement mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the equity majority ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Maintain the Right of Intellectual Property, such as copyrights, patents and trademarks that has been or will be owned by the Company.
- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) Debt to Equity Ratio to be not more than 2 (two) times.
  - 2) Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Ratio to be not less than 2 (two) times.

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp200,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 001, tanggal 31 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank BTPN Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 003, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp1.200.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 004, tanggal 26 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTPN yang bersifat *revolving committed* dengan jumlah plafon menjadi sebesar Rp300.000 untuk tambahan modal kerja usaha perdagangan *retail*.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 008, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2022.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. SMBCI/NS/0427 Skedul No. 009, jangka waktu fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2023.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kredit di atas, Perusahaan wajib melaksanakan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan yang akan ditinjau kembali setiap tahun, sebagai berikut:
  - 1) Rasio *EBITDA* terhadap bunga dipertahankan tidak kurang dari 2,0.
  - 2) Rasio total Utang berbeban bunga terhadap Ekuitas dipertahankan tidak lebih dari 2,0.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan selama tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak menggunakan seluruh fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Perusahaan sebesar Rp1.500.000.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Company (continued)

PT BTPN Tbk ("BTPN")

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 001 dated August 31, 2016, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank BTPN Tbk.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 003 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp1,200,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement as notarized by Deed No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 004 dated October 26, 2017, the Company obtained revolving committed working capital credit facility from BTPN with maximum credit limit to become Rp300,000 for additional working capital of retail trade.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 008, the credit facility period was extended to October 31, 2022.

Based on Credit Agreement No. SMBCI/NS/0427 Schedule No. 009, the credit facility period was extended to October 31, 2023.

Based on the credit agreements mentioned above, the Company has to comply, among others, as follows:

- Maintain the Company's financial ratios, which will be evaluated annually, at all times as follows:
  - 1) *EBITDA* to interest ratio is maintained of not less than 2.0.
  - 2) Total interest bearing Debt to Equity ratio is maintained of not more than 2.0.

As of December 31, 2022 and 2021 and for the years 2022 and 2021, the Company have not utilized all of these facilities.

As of December 31, 2022, total unused loan facilities by the Company amounting to Rp1,500,000.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tahun 2010, BCA telah memberikan fasilitas kredit berupa *Time Loan Revolving* ("TLR").

Pada tanggal 26 September 2019, BCA menyetujui untuk mengalihkan seluruh plafon fasilitas *Time Loan Revolving* menjadi fasilitas Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), sehingga jumlah plafon fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- a. Kredit Lokal (cerukan/*overdraft*), Rp500.000.
- b. Pinjaman Berjangka *Money Market*, sebesar Rp500.000.

Seluruh fasilitas di atas akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Sehubungan dengan pinjaman di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Tidak menjual dan mengalihkan merek yang dimiliki yaitu "Alfamidi", "Alfamidi Super" dan "Midi Fresh" kepada pihak lain.
- Memastikan dan mempertahankan kepemilikan saham Djoko Susanto dan keluarganya, baik secara langsung ataupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan Entitas Anak Tertentu yang telah diaudit sebagai berikut:
  - 1) Rasio *Interest Bearing Debt* terhadap ekuitas maksimal 4 kali.
  - 2) Rasio EBITDA + *Other Recurring Income* terhadap angsuran pokok dan bunga pinjaman minimal 1 kali.
  - 3) Rasio piutang usaha dan persediaan terhadap utang usaha dan pinjaman modal kerja dari bank dikurangi kas minimal 1 kali.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI)*

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")*

*In 2010, BCA has given Time Loan Revolving ("TLR").*

*On September 26, 2019, BCA agreed to divert Time Loan Revolving facility to become Local Credit (overdraft) facility, therefore total of credit facilities limit are as follows:*

- a. *Local Credit (overdraft), Rp500,000.*
- b. *Money Market Term Loan facility, Rp500,000.*

*All of above facilities will be ended on October 18, 2023 and bears floating interest rate.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the above facilities are not secured by any collateral provided by the Certain Subsidiary in any way and are not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

*In respect of the above loans, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *No sale and transfer ownership of brands, namely "Alfamidi", "Alfamidi Super" and "Midi Fresh" to another party.*
- *Ensure and maintain share ownership of Djoko Susanto and his family, either directly or indirectly as the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios based on audited annual Certain Subsidiary's financial statement as follows:*
  - 1) *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 4 times.*
  - 2) *EBITDA + Other Recurring Income to principal installment and interest ratio at minimum of 1 time.*
  - 3) *Trade receivables and inventories to trade payables and working capital loan from bank deducted by cash ratio at minimum of 1 time.*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,95% sampai dengan 7,25% pada tahun 2022 dan antara 3,95% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* yang digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp172.000 dan Rp325.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, fasilitas cerukan belum digunakan oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas pinjaman yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp828.000 dan Rp675.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 27 Juli 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp150.000, yang bersifat *uncommitted, advised* dan *revolving* untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Pada tanggal 15 Juni 2017, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp150.000 menjadi Rp250.000.

Pada tanggal 21 Juli 2020, berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Jangka Pendek, Mandiri menyetujui perubahan jumlah plafon fasilitas kredit dari Rp250.000 menjadi Rp350.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 26 Juli 2023.

Fasilitas kredit ini tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)*

*The annual interest rates ranging from 3.95% to 7.25% in 2022 and ranging from from 3.95% to 7.75% in 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding Money Market Term Loans facility used by the Certain Subsidiary amounted to Rp172,000 and Rp325,000, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the overdraft facility was not yet utilized by the Company.*

*As of December 31, 2022 and 2021, total unused loan facilities by the Certain Subsidiary are amounted to Rp828,000 and Rp675,000, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*

*On July 27, 2016, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed to provide uncommitted, advised and revolving credit facility amounted to Rp150,000 to finance working capital needs.*

*On June 15, 2017, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp150,000 become Rp250,000.*

*On July 21, 2020, based on Short-term Working Capital Credit Agreement, Mandiri agreed the change of credit facility limit from Rp250,000 become Rp350,000. The facility is available until July 26, 2023.*

*The credit facility is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (Negative Pledge).*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit di atas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal, antara lain, sebagai berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto dan keluarga pada Entitas Anak Tertentu, baik langsung maupun tidak langsung.
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Entitas Anak Tertentu, termasuk merek dagang "Alfamidi" dan "Alfamidi Super".
- Menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
  - 1) Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga (*EBITDA to Interest Ratio*) minimal 2 kali.
  - 2) Rasio antara *EBITDA* terhadap jumlah kewajiban bunga dan angsuran pokok (*EBITDA to Interest + Principal Installment*) minimal 1 kali.
  - 3) Rasio antara jumlah hutang yang berbeban bunga terhadap jumlah modal (*Interest Bearing Debt to Equity Ratio*) maksimal 4 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,99% sampai dengan 5,50% pada tahun 2022 dan antara 3,99% sampai dengan 6,00% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp76.000 dan Rp116.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")*  
*(continued)*

*In respect of the above credit agreement, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain majority ownership of Djoko Susanto and family in the Certain Subsidiary, directly or indirectly.*
- *Maintain Intellectual Property Right such as copyright, patent and brand which has been or will be owned by the Certain Subsidiary, including brand of "Alfamidi" and "Alfamidi Super".*
- *Maintain financial ratios as follows:*
  - 1) *EBITDA to Interest Ratio at minimum of 2 times.*
  - 2) *EBITDA to Interest and Principal Installment Ratio at minimum of 1 times.*
  - 3) *Interest Bearing Debt to Equity Ratio at maximum of 4 times.*

*The annual interest rates ranging from 3.99% to 5.50% in 2022 and ranging from 3.99% to 6.00% in 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, total unused facilities by the Certain Subsidiary amounted to Rp76,000 and Rp116,000, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 16 Desember 2022, MUFG setuju untuk mengubah jumlah plafon fasilitas pinjaman di atas dari Rp300.000 menjadi Rp500.000. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Sehubungan dengan pinjaman dari MUFG diatas, Entitas Anak Tertentu wajib melakukan beberapa hal antara lain:

- Memelihara dan mempertahankan seluruh hak, lisensi, izin, hak istimewa, waralaba, paten, hak cipta, merek dagang dan nama dagang.
- Memastikan bahwa Djoko Susanto, baik secara langsung ataupun tidak langsung tetap sebagai pemegang saham mayoritas.
- Memelihara rasio keuangan tertentu sebagai berikut:
  - 1) Rasio hutang berbeban bunga terhadap ekuitas maksimal 3 kali.
  - 2) Rasio hutang berbeban bunga terhadap EBITDA maksimal 3,25 kali.

Suku bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 3,93% sampai dengan 6,00% pada tahun 2022 dan antara 3,93% sampai dengan 5,59% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah fasilitas yang tidak digunakan Entitas Anak Tertentu masing-masing sebesar Rp500.000 dan Rp97.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

*Certain Subsidiary (MIDI) (continued)*

*MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")*

*Based on credit agreement dated December 16, 2022, MUFG agreed to change the limit of the above loan facility from Rp300,000 became Rp500,000. This credit facility has been extended until December 15, 2023 and is charged with floating interest rate.*

*In respect of the above loans from MUFG, Certain Subsidiary has to comply, among others, as follows:*

- *Maintain and retain all rights, licenses, permits, privileges, franchises, patents, copyrights, trademarks and trade names.*
- *Ensure that Djoko Susanto, either directly or indirectly remains the majority shareholder.*
- *Maintaining certain financial ratios as follows:*
  - 1) *Interest Bearing Debt to Equity ratio at maximum of 3 times.*
  - 2) *Interest Bearing Debt to EBITDA ratio at maximum of 3.25 times.*

*The annual interest rate ranged from 3.93% to 6.00% in 2022 and ranged from 3.93% to 5.59% in 2021.*

*As of December 31, 2022 and 2021, total unused facilities by the Certain Subsidiary are amounted to Rp500,000 and Rp97,000, respectively.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu dengan jumlah plafon sebesar Rp20.000. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mendukung biaya sewa dibayar di muka untuk gerai.

Perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 yang memperbaharui jangka waktu ketersediaan fasilitas kredit sampai dengan 15 Oktober 2022.

Fasilitas pinjaman jangka pendek ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang yang berkisar antara 4,23% sampai dengan 5,06% per tahun di 2021.

Pada tanggal 15 Agustus 2020, Entitas Anak Tertentu dan MUFG menandatangani perjanjian kredit tambahan dimana MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* dengan plafon sebesar Rp28.500 yang akan tersedia sampai dengan tanggal 15 Agustus 2021. Pada tahun 2021, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,59% sampai dengan 5,71% per tahun.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak Tertentu telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak Tertentu dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

**10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On October 15, 2018, based on credit agreement, MUFG agreed to provide uncommitted loan facility to Certain Subsidiary amounting to Rp20,000. The credit facility is intended to support prepaid rent expense for stores.

The credit agreement has been extended for several times, most recently on October 15, 2021 which renew the availability period of the loan facility until October 15, 2022.

The short-term facility bears floating interest rate which annual interest rate ranged from 4.23% to 5.06% in 2021.

On August 15, 2020, Certain Subsidiary and MUFG entered into another credit agreement in which MUFG agreed to provide uncommitted loan facility with credit limit of Rp28,500 which available until August 15, 2021. In 2021, this facility is charged with interest rate of 5.59% to 5.71% per annum.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

On April 14, 2022, Certain Subsidiary has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Certain Subsidiary dan MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG USAHA**

Utang usaha

Akun ini merupakan utang atas pembelian barang dagang dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	148.060	122.546
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355
<b>Total</b>	<b>10.488.605</b>	<b>9.753.901</b>

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Pihak berelasi:		
Lancar	147.365	121.371
1 - 30 hari	648	1.006
31 - 60 hari	47	169
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Total utang usaha pihak berelasi	148.060	122.546
Pihak ketiga:		
Lancar	9.780.060	9.084.802
1 - 30 hari	517.845	509.304
31 - 60 hari	27.486	23.221
61 - 90 hari	10.534	9.236
Lebih dari 90 hari	4.620	4.792
Total utang usaha pihak ketiga	10.340.545	9.631.355
<b>Total</b>	<b>10.488.605</b>	<b>9.753.901</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

Utang lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Pihak berelasi (Catatan 25)	6.473	2.342
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089
<b>Total</b>	<b>3.015.336</b>	<b>3.192.431</b>

Utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari hutang titipan, retensi, pembelian aktiva, jasa dan lain-lain.

**11. ACCOUNTS PAYABLE**

Trade payables

This account represents payables for purchases of inventories denominated in Rupiah with details as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Related parties (Note 25)	122.546	122.546
Third parties	9.631.355	9.631.355
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>9.753.901</b>

The aging analysis of accounts payable - trade based on due date are as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Related parties:		
Current	122.546	122.546
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	-	-
Total accounts payable - trade - related parties	122.546	122.546
Third parties:		
Current	9.631.355	9.631.355
1 - 30 days	-	-
31 - 60 days	-	-
61 - 90 days	-	-
More than 90 days	-	-
Total accounts payable - trade - third parties	9.631.355	9.631.355
<b>Total</b>	<b>9.753.901</b>	<b>9.753.901</b>

As of December 31, 2022 and 2021, there is no collateral provided by the Group for the accounts payable - trade stated above.

Other payables

The details of other payables are as follows:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Related parties (Note 25)	2.342	2.342
Third parties	3.190.089	3.190.089
<b>Total</b>	<b>3.192.431</b>	<b>3.192.431</b>

Other payables to third parties consist of advances received, payables for retention, purchase of assets, services and others.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**12. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Listrik, telepon dan air	159.566	135.129
Asuransi	139.786	125.707
Promosi dan iklan	128.737	78.897
Transportasi dan distribusi	126.713	73.305
Pekerjaan sipil	71.290	47.593
Kesejahteraan karyawan	45.811	27.507
Sewa	35.515	29.338
Jasa tenaga ahli	4.555	2.880
Lain-lain	38.259	36.298
<b>Total</b>	<b>750.232</b>	<b>556.654</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses consist of:

Electricity, telephone and water
Insurance
Promotion and advertising
Transportation and distribution
Civil works
Employee welfare
Rent
Professional fee
Others
<b>Total</b>

**13. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Desember 2022/</u> <u>December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/</u> <u>December 31, 2021</u>
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	21.642	19.588
Pasal 21	7.046	5.447
Pasal 23	3.373	2.419
Pasal 25	9.766	14.586
Pasal 29	156.633	150.339
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	31	45
Pajak Pertambahan Nilai	218.004	30.260
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	5.116	4.068
Pasal 21	1.617	925
Pasal 23	991	793
Pasal 25	6.864	1.769
Pasal 29	31.152	28.645
Pajak Pembangunan 1 (PB-1)	2.155	577
Pajak Pertambahan Nilai	39.401	3.538
<b>Total</b>	<b>503.791</b>	<b>262.999</b>

**13. TAXATION**

Taxes payable consists of:

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Development Tax 1 (PB-1)
Value Added Tax
<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2022	2021	
	(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.566.789	2.395.909
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(522.889)	(294.813)
Penghasilan dividen	84.899	52.116
Penyesuaian konsolidasi	-	22.272
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	3.128.799	2.175.484
<u>Beda temporer:</u>		
Penyisihan imbalan karyawan	72.765	(36.634)
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	34.170	246.827
Penyisihan atas persediaan usang - neto	26.318	2.304
Liabilitas sewa	(138)	(100)
Aset tetap	(82.063)	48.063
<b>Beda temporer - neto</b>	<b>51.052</b>	<b>260.460</b>
<u>Beda tetap:</u>		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.210	40.943
Pajak, perizinan dan sumbangan	16.608	19.991
Penghasilan dividen	(84.899)	(52.116)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Sewa tempat	(180.244)	(177.756)
Bunga deposito dan jasa giro	(28.416)	(53.282)
Biaya keuangan	38.732	35.518
Lain-lain	7.481	31.203
<b>Beda tetap - neto</b>	<b>(214.528)</b>	<b>(155.499)</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>2.965.323</b>	<b>2.280.445</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Penghasilan kena pajak	2.965.323	2.280.445	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan - kini	(563.411)	(433.285)	Income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan			Income tax benefit (expense) - deferred
Penyisihan imbalan karyawan	16.008	(8.060)	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan karyawan jangka pendek	7.517	54.302	Provision for short-term employee benefits
Penyisihan atas persediaan usang - neto	5.790	507	Allowance for inventory obsolescence - net
Liabilitas sewa	(30)	(22)	Lease liabilities
Aset tetap	(18.054)	10.574	Fixed assets
Manfaat pajak penghasilan badan tangguhan - neto	11.231	57.301	Deferred corporate income tax benefit - net
Pajak tangguhan atas pendapatan yang belum terealisasi	-	(380)	Deferred tax from unrealized profit
Beban pajak penghasilan - neto Perusahaan	(552.180)	(376.364)	Income tax expense - net Company
Entitas anak	(107.131)	(56.495)	Subsidiaries
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(659.311)</b>	<b>(432.859)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

**13. TAXATION (continued)**

The details of income tax expense - net are as follows:

The Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2022 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the preceding and succeeding disclosures, and the related income tax payables have been reported by the Company in its 2021 Annual Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Perhitungan utang pajak penghasilan badan -  
Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021/</b>	
	<b>December 31, 2022</b>	<b>December 31, 2021</b>	
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan Perusahaan	563.411	433.285	<i>Income tax expense - current Company</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			<i>Less prepayments of income taxes: Company</i>
Pasal 23	(276.548)	(239.185)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(130.230)	(43.761)	<i>Article 25</i>
Total pajak penghasilan dibayar di muka	(406.778)	(282.946)	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29			<i>Income tax payable Article 29</i>
Perusahaan	156.633	150.339	<i>Company</i>
Entitas anak	31.152	28.645	<i>Subsidiaries</i>
<b>Total utang pajak penghasilan badan</b>	<b>187.785</b>	<b>178.984</b>	<b><i>Total corporate income taxes payable</i></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang  
dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang  
berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan  
badan dan beban pajak penghasilan seperti  
disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai  
berikut:

*The reconciliation between income tax expense,  
calculated by applying the applicable tax rate to the  
income before corporate income tax and income  
tax expense as shown in the consolidated  
statement of profit or loss and other  
comprehensive income are as follows:*

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
		<b>(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.566.789	2.395.909	<i>Income before corporate income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(695.130)	(477.551)	<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	63.518	110.849	<i>Tax effects of permanent differences: Income already subjected to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(7.394)	(12.409)	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	(11.279)	(62.212)	<i>Others</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.386)	(2.164)	<i>Unrecognized deferred tax</i>
Pengaruh atas penurunan tarif pajak	1.532	10.753	<i>Effect of tax rate reduction</i>
Lain-lain	(7.172)	(125)	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(659.311)</b>	<b>(432.859)</b>	<b><i>Income tax expense - net</i></b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	108.346	90.286	Liabilities for employee benefits
Beban akrual	88.807	81.290	Accrued expense
Persediaan	11.000	5.210	Inventories
<b>Total</b>	<b>208.153</b>	<b>176.786</b>	<b>Total</b>
Perusahaan			Company
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(107.787)	(89.733)	Fixed assets
Liabilitas sewa	(17.200)	(17.170)	Lease liabilities
Lain-lain	(3.480)	(3.480)	Others
<b>Total</b>	<b>(128.467)</b>	<b>(110.383)</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan - neto			Deferred tax assets - net
Perusahaan	79.686	66.403	Company
Entitas anak	84.918	73.522	Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>164.604</b>	<b>139.925</b>	<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Tidak ada konsekuensi pajak atas beda temporer dari investasi pada Entitas Anak di Indonesia.

There is no tax consequence for temporary difference from investment in Subsidiaries in Indonesia.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi bagian atas rugi entitas asosiasi di luar negeri masing-masing sebesar Rp32.510 dan Rp30.789 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diakui karena besar kemungkinan tidak dapat terpulihkan.

Deferred tax asset arising from accumulated share in loss foreign associates of Rp32,510 and Rp30,789 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, were not recognized as there is uncertainty for its recoverability.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rincian akumulasi rugi fiskal Entitas Anak Tertentu			Detail of accumulated fiscal loss of Certain Subsidiaries
2016	-	128.578	2016
2017	124.951	126.553	2017
2018	42.922	61.801	2018
2019	38.000	58.626	2019
2020	27.303	65.991	2020
2021	24.384	24.384	2021
2022	27.303	-	2022
<b>Total</b>	<b>284.863</b>	<b>465.933</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang akan berlaku pada saat realisasi.

Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan untuk menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti yang diungkapkan di atas. Untuk tahun pajak 2022 dan 2021, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan adalah 19,00%.

**13. TAXATION (continued)**

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchange and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using the applied tax rates at the time they realise.

The Company fulfill all the requirements set forth therein to apply the said reduction tax rates in the computation of corporate income tax as mentioned above. For the fiscal year 2022 and 2021, corporate income tax rate used by the Company is 19.00%.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Nilai pokok		
Entitas Anak Tertentu		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 14	-	125.000
Kredit Investasi 15	125.000	291.667
Kredit Investasi 16	304.834	479.167
Kredit Investasi 17	500.000	-
MUFG Bank, Ltd., Jakarta		
Pinjaman <i>committed term</i>	197.221	100.000
Entitas Anak tidak langsung		
MUFG Bank, Ltd., Jakarta		
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	-	81.700
Total nilai pokok	1.127.055	1.077.534
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi		
PT Bank Central Asia Tbk	(6.927)	(5.589)
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	(652)	(486)
Total provisi	(7.579)	(6.075)
Total utang bank jangka panjang - neto	1.119.476	1.071.459
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(353.710)	(464.834)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>765.766</b>	<b>606.625</b>

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang dari BCA adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026	Investment Loan 17
Kredit Investasi 18	Rp200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2027/ Year 2027	Investment Loan 18

Seluruh fasilitas Kredit Investasi dari BCA di atas digunakan untuk pembiayaan pengeluaran modal termasuk gerai baru dan yang sudah dibuka, perpanjangan sewa, pembayaran sewa yang jatuh tempo dan pembukaan gudang baru. Fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penarikan pertama dengan masa tenggang selama 12 (dua belas) bulan.

**14. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai pokok			Principal value
Entitas Anak Tertentu			Certain Subsidiary
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Kredit Investasi 14	-	125.000	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	125.000	291.667	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	304.834	479.167	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	500.000	-	Investment Loan 17
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>committed term</i>	197.221	100.000	Committed term loan
Entitas Anak tidak langsung			Indirect Subsidiary
MUFG Bank, Ltd., Jakarta			MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Pinjaman <i>uncommitted term</i>	-	81.700	Uncommitted term loan
Total nilai pokok	1.127.055	1.077.534	Total principal value
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi			Less unamortized provision
PT Bank Central Asia Tbk	(6.927)	(5.589)	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank, Ltd., Jakarta	(652)	(486)	MUFG Bank, Ltd., Jakarta
Total provisi	(7.579)	(6.075)	Total provision
Total utang bank jangka panjang - neto	1.119.476	1.071.459	Total long term bank loans - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(353.710)	(464.834)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>765.766</b>	<b>606.625</b>	<b>Long-term portion</b>

Certain Subsidiary (MIDI)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

The detail of long-term bank loan facilities from BCA are as follows:

	Jumlah/ Amount	Tanggal fasilitas/ Facility date	Tanggal berakhir/ End date	
Kredit Investasi 14	Rp500.000	25 September 2018/ September 25, 2018	25 September 2022/ September 25, 2022	Investment Loan 14
Kredit Investasi 15	Rp500.000	26 September 2019/ September 26, 2019	30 September 2023/ September 30, 2023	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp500.000	30 September 2020/ September 30, 2020	30 September 2024/ September 30, 2024	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp500.000	12 Oktober 2021/ October 12, 2021	30 Desember 2026/ December 30, 2026	Investment Loan 17
Kredit Investasi 18	Rp200.000	17 Oktober 2022/ October 17, 2022	Tahun 2027/ Year 2027	Investment Loan 18

All of the above Investment Loan facility from BCA are used to finance capital expenditures including new and existing outlets, rental extension, payment of due rental expense and to finance opening of new warehouse. The facilities bear floating interest rate. Loan period is 4 (four) years from the date of first drawdown with the grace period of 12 (twelve) months.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi 14 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 25 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Kredit Investasi 18 belum digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh fasilitas dari BCA di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*). Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank adalah sebesar 7,25% pada tahun 2022 dan antara 7,25% sampai dengan 7,75% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian kredit di atas.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 12 Maret 2021, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *committed* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai belanja modal. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 12 Maret 2022. Pinjaman ini terutang dalam cicilan bulanan dengan satu tahun masa tenggang untuk pembayaran pokok dan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 12 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman jangka panjang yang bersifat *committed* ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas dari MUFG di atas tidak dijamin dengan agunan dari Entitas Anak Tertentu dalam bentuk apapun dan tidak dijamin oleh pihak lain manapun (*Negative Pledge*).

Kondisi dan persyaratan lainnya sama dengan utang bank jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 10).

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 5,35% sampai dengan 7,50% pada tahun 2022 dan sebesar 5,35% pada tahun 2021.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The Investment Loan 14 facilities was fully paid on September 25, 2022.

As of December 31, 2022, Investment Loan 18 facility has not been used.

As of December 31, 2022 and 2021, the above loan facilities from BCA are not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*). The other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates at 7.25% in 2022 and ranging from 7.25% to 7.75% in 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreements above.

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On March 12, 2021, based on credit agreement, MUFG agreed to provide committed term loan facility to Certain Subsidiary amounted to Rp200,000. The loan facility will be used to finance capital expenditure. This facility is available until March 12, 2022. The loan is payable in monthly installments, with one year grace period on principal repayment and final repayment date due on March 12, 2026.

The committed long-term loan facility bears floating interest rate.

As of December 31, 2022, the above loan facility from MUFG is not secured by any collateral provided by Certain Subsidiary in any way and is not guaranteed by any other party (*Negative Pledge*).

Other terms and conditions are the same as short-term bank loan obtained from the same bank (Note 10).

The bank loans bears annual interest rates ranging from 5.35% to 7.50% in 2022 and at 5.35% in 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, semua fasilitas yang di atas telah digunakan seluruhnya oleh Entitas Anak Tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Entitas Anak Tertentu telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 9 November 2021, Entitas Anak Tertentu memperoleh fasilitas *Term Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah plafon sebesar Rp200.000. Jangka waktu kredit adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit termasuk masa tenggang selama 24 (dua puluh empat) bulan

Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas *Term Loan* ini belum digunakan.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan perjanjian kredit, MUFG setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *uncommitted* kepada Entitas Anak Tertentu sebesar Rp120.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembayaran sewa, instalasi toko dan pembelian aset tetap. Fasilitas ini tersedia sampai tanggal 31 Desember 2020 dengan jatuh tempo pembayaran terakhir pada tanggal 15 Oktober 2024.

Fasilitas di atas dijamin dengan surat penjaminan dari Mitsubishi Corporation (Catatan 27f).

Fasilitas pinjaman jangka panjang ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank berkisar antara 6,34% sampai dengan 6,35% pada tahun 2022 dan antara 5,58% sampai dengan 7,50% pada tahun 2021.

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

As of December 31, 2022, above facility has been fully utilized by Certain Subsidiary.

As of December 31, 2022, Certain Subsidiary has complied with all covenants stated in the loan agreement above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On November 9, 2021, Certain Subsidiary obtained *Term Loan* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit amounted to Rp200,000. The loan period is 5 (five) years from the signing date of Credit Agreement including the grace period of 24 (twenty four) months.

As of December 31, 2022, *Term Loan* facility has not been used.

Certain Subsidiary (LWS)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG")

On December 30, 2019, based on credit agreement, MUFG agreed to provide *uncommitted term loan* facility to the Certain Subsidiary amounting to Rp120,000. The loan facility will be used to finance prepaid rent, store installation and purchase of fixed asset. This facility is available until December 31, 2020 with final repayment date due on October 15, 2024.

The above facility is secured by letter of guarantee from Mitsubishi Corporation (Note 27f).

The long-term loan facility bears floating interest rate.

The bank loan bears annual interest rates ranging from 6.34% to 6.35% in 2022 and ranging from 5.58% to 7.50% in 2021.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS) (lanjutan)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2022, Entitas Anak Tertentu telah melakukan pembayaran kembali atas seluruh jumlah pokok yang belum dilunasi saat itu berikut seluruh bunga yang terakumulasi dan jumlah-jumlah lainnya yang harus dibayar berdasarkan perjanjian kredit secara penuh dan telah memenuhi seluruh kewajiban-kewajiban lainnya berdasarkan perjanjian kredit. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, Entitas Anak Tertentu dan MUFG selanjutnya telah sepakat untuk menyatakan pengakhiran atas perjanjian kredit.

**15. LIABILITAS SEWA**

Kelompok Usaha mengadakan beberapa perjanjian sewa untuk toko-toko, kantor dan kendaraan Kelompok Usaha dalam jangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan.

Rincian dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Total liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	(1.079.769)	(836.043)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>411.579</b>	<b>380.598</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Sampai dengan satu tahun	2.414.479	896.315
Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	692.964	418.712
<b>Total</b>	<b>3.107.443</b>	<b>1.315.027</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.616.095)	(98.386)
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.491.348	1.216.641
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.079.769)	(836.043)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>411.579</b>	<b>380.598</b>

Liabilitas sewa dijamin dengan aset sewaan yang bersangkutan (Catatan 8 dan 9).

**14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

Certain Subsidiary (LWS) (continued)

MUFG Bank, Ltd., Jakarta ("MUFG") (continued)

On April 14, 2022, Certain Subsidiary has made the repayment of the outstanding principal amount together with all accrued interest and other amounts payable under the credit agreement in full and has fulfilled all other obligations under the credit agreement. With the regard to the above, Certain Subsidiary and MUFG have then agreed to conclude the termination of the credit agreement.

**15. LEASE LIABILITIES**

The Group entered into several lease agreements to lease the Group's stores, office and vehicle with lease terms up to 240 (two hundred forty) months.

The details of lease liabilities are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Total liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641	Total lease liabilities
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(1.079.769)	(836.043)	Current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>411.579</b>	<b>380.598</b>	<b>Long-term portion</b>

As of December 31, 2022 and 2021, the future minimum rental payments required under these lease agreements are as follows:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Sampai dengan satu tahun	2.414.479	896.315	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dua puluh tahun	692.964	418.712	After one year but not more than twenty years
<b>Total</b>	<b>3.107.443</b>	<b>1.315.027</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(1.616.095)	(98.386)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	1.491.348	1.216.641	Present value of minimum rental payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.079.769)	(836.043)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>411.579</b>	<b>380.598</b>	<b>Long-term portion</b>

The lease liabilities are guaranteed by the related leased assets (Notes 8 and 9).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG OBLIGASI - NETO**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II")

Perusahaan menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("Obligasi 2018 Tahap II") sebesar Rp1.000.000. Penerbitan Obligasi Tahap II tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-233/D.04/2017 tanggal 16 Mei 2017.

Obligasi 2018 Tahap II diterbitkan pada tanggal 12 April 2018, terdaftar di BEI, akan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2021. Tingkat suku bunga Obligasi Tahap II adalah 7,50% per tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas obligasi tanggal 19 Februari 2019 dari PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II tahun 2018 telah mendapat peringkat "AA-" (idn).

Dana hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 sebesar 60% digunakan untuk pelunasan Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, dan sisanya digunakan untuk membayar sebagian jumlah yang terutang kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Seluruh Obligasi Perusahaan diterbitkan di Indonesia dalam mata uang Rupiah dan tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun secara umum dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan. Perusahaan dapat membeli kembali Obligasi ini setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Pada tanggal 9 April 2021, Obligasi 2018 Tahap II Perusahaan telah dibayar lunas.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, beban bunga obligasi sebesar Rp21.042 disajikan sebagai bagian dari akun biaya keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**16. BONDS PAYABLE - NET**

Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya  
Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II")

The Company issued bonds Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 ("2018 Bonds Phase II") amounting to Rp1,000,000. The issuance of the Obligasi Tahap II has received the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan in its letter No. S-233/D.04/2017 dated May 16, 2017.

2018 Bonds Phase II was issued on April 12, 2018, listed on IDX, and will be matured on April 12, 2021. The interest rate of Obligasi Tahap II is 7.50% per annum.

Based on credit rating on the bonds dated February 19, 2019 from PT Fitch Ratings Indonesia, Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 has received a rating of "AA-" (idn).

60% of the proceeds from Obligasi Berkelanjutan II Sumber Alfaria Trijaya Tahap II Tahun 2018 issuance is used to pay Obligasi Berkelanjutan I Sumber Alfaria Trijaya Tahap II seri A Tahun 2015, and the remaining is used to pay loans to PT Bank Central Asia Tbk.

All Bonds payable of the Company were issued in Indonesia and denominated in Rupiah and are not secured by specific collateral, but collateralized with all the Company's assets in general. The Company can buy back the Bonds after one year from the date of allotment.

On April 9, 2021, the Company's 2018 Bonds Phase II has fully paid.

For the year ended December 31, 2021, bonds interest expense of Rp21,042 are presented as part of finance cost in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**17. PINJAMAN**

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan Greatest Venture Limited ("GVL"), entitas yang dikendalikan oleh JD.com Inc. ("JD"), keduanya pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, GVL menyetujui untuk memberikan pinjaman sebesar Rp1.000.000 kepada Perusahaan tanpa bunga dengan jangka waktu 5 tahun. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan JD melakukan perjanjian kerja sama teknologi. Berdasarkan perjanjian kerja sama tersebut, jaringan toko yang dimiliki oleh Perusahaan akan digunakan sebagai basis untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi konsep dan teknologi pada toko *retail* di Indonesia. Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur pinjaman berdasarkan nilai wajarnya. Selisih antara nilai wajar pada saat pengakuan awal ditangguhkan selama periode perjanjian dan disajikan sebagai liabilitas lainnya. Suku bunga efektif untuk pinjaman ini adalah sebesar 10,88%.

Pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran dipercepat untuk seluruh pinjaman ini. Berdasarkan perjanjian pinjaman Perusahaan dikenakan penalti sebesar Rp100.890, yang dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan.

**17. BORROWINGS**

On November 15, 2018, the Company entered into a borrowings agreement with Greatest Venture Limited ("GVL"), JD.com Inc. ("JD") controlled entity, both are a third party. Based on the borrowing agreement, GVL agreed to provide borrowing of Rp1,000,000 to the Company with zero interest for 5 years period. On the same date, the Company and JD entered into a technology cooperation agreement. Based on this cooperation agreement, the Company's existing offline retail stores network will be used as a basis to develop and implement innovative retail concepts and technologies in Indonesia. At initial recognition, the Company measure the borrowings at its fair value. The difference between the fair value at initial recognition is deferred over the agreement period and presented as other liability. The effective interest rate for this borrowings is 10.88%.

On August 25, 2021, the Company has made an early payment for this borrowings. Based on the loan agreement, the Company was deemed to a penalty of Rp100,890, which was recorded as part of finance costs.

**18. EKUITAS**

**MODAL SAHAM**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	22.084.986.059	53,19%	220.850	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	138.969.300	0,33%	1.390	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.843.955.841	45,38%	188.439	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

**18. EQUITY**

**SHARE CAPITAL**

The share ownership details of the Company as of December 31, 2022 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**18. EKUITAS (lanjutan)**

**MODAL SAHAM (lanjutan)**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Sigmantara Alfindo	21.898.319.359	52,74%	218.983	PT Sigmantara Alfindo
Feny Djoko Susanto (Presiden Komisaris Perusahaan)	265.850.300	0,64%	2.659	Feny Djoko Susanto (the Company's President Commissioner)
Budiyanto Djoko Susanto (Komisaris Perusahaan)	194.700.200	0,47%	1.947	Budiyanto Djoko Susanto (the Company's Commissioner)
Harryanto Susanto (Direktur Perusahaan)	190.560.200	0,46%	1.905	Harryanto Susanto (the Company's Director)
Solihin (Direktur Perusahaan)	180.000	0,00%	2	Solihin (the Company's Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	18.974.891.641	45,69%	189.749	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>41.524.501.700</b>	<b>100,00%</b>	<b>415.245</b>	<b>Total</b>

**SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 43 tanggal 25 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp779.830 atau sebesar Rp18,78 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2021 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 6 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp386.178 atau sebesar Rp9,30 (Rupiah penuh) per saham yang diambil dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2020 dan menentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 dari laba bersih tahun 2020.

**18. EQUITY (continued)**

**SHARE CAPITAL (continued)**

The share ownership details of the Company as of December 31, 2021 are as follows:

**RETAINED EARNINGS**

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 25, 2022, the minutes of which were notarized under Deed No. 43 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp779,830 or Rp18.78 (full amount) per share from the December 31, 2021 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2021.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting held on May 6, 2021, the minutes of which were notarized under Deed No. 34 notary of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the declaration of cash dividends amounting to Rp386,178 or Rp9.30 (full amount) per share from the December 31, 2020 net income and determined the general reserve of Rp1,000 from net income in 2020.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**19. PENDAPATAN NETO**

Rincian pendapatan neto berdasarkan jenis persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Makanan	67.333.838	57.005.451	Food
Bukan makanan	29.590.848	27.882.323	Non-food
Jasa	-	16.527	Services
<b>Total</b>	<b>96.924.686</b>	<b>84.904.301</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari penjualan neto.

Pendapatan neto dari pewaralaba masing-masing sebesar Rp17.480.416 dan Rp15.284.784 atau 18,04% dan 18,00% dari pendapatan neto pada tahun 2022 dan 2021.

Pendapatan neto dari pihak berelasi sebesar Rp53.684 dan Rp45.346 atau 0,06% dan 0,05% pada tahun 2022 dan 2021.

**19. NET REVENUE**

The details of net revenue based on types of inventories are as follows:

	2022	2021	
Makanan	67.333.838	57.005.451	Food
Bukan makanan	29.590.848	27.882.323	Non-food
Jasa	-	16.527	Services
<b>Total</b>	<b>96.924.686</b>	<b>84.904.301</b>	<b>Total</b>

In 2022 and 2021, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the net revenue.

Net revenue from franchises amounting to Rp17,480,416 and Rp15,284,784 or representing 18.04% and 18.00% of net revenue in 2022 and 2021, respectively.

Net revenue from related parties amounting to Rp53,684 and Rp45,346 or 0.06% and 0.05% in 2022 and 2021, respectively.

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Persediaan awal tahun	8.786.348	7.672.939	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	77.298.783	68.439.532	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	86.085.131	76.112.471	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(9.182.889)	(8.786.348)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	76.902.242	67.326.123	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	-	3.551	Direct service cost
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>76.902.242</b>	<b>67.329.674</b>	<b>Cost of revenue</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, tidak terdapat transaksi pembelian persediaan yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pembelian neto.

**20. COST OF REVENUE**

The details of cost of revenue are as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Persediaan awal tahun	8.786.348	7.672.939	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	77.298.783	68.439.532	Net purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	86.085.131	76.112.471	Inventories available for sale
Persediaan akhir tahun (Catatan 6)	(9.182.889)	(8.786.348)	Ending balance of inventories (Note 6)
Beban pokok penjualan	76.902.242	67.326.123	Cost of goods sold
Biaya jasa langsung	-	3.551	Direct service cost
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>76.902.242</b>	<b>67.329.674</b>	<b>Cost of revenue</b>

In 2022 and 2021, there were no purchases of inventories from any supplier with annual cumulative purchase amount exceeding 10% of the net purchases.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)**

Pembelian neto dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp842.734 dan Rp643.742 atau 1,09% dan 0,94% dari pembelian neto pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 25).

**21. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

**20. COST OF REVENUE (continued)**

Net purchases from related parties amounting to Rp842,734 and Rp643,742 or representing 1.09% and 0.94% from net purchases in 2022 and 2021, respectively (Note 25).

**21. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES**

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	8.093.830	7.412.881	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	1.897.853	1.776.017	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Listrik dan air	1.530.774	1.367.097	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.202.405	1.203.040	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Transportasi dan distribusi	1.080.119	935.252	Transportation and distribution
Sewa	416.617	374.298	Rent
Perlengkapan	243.041	191.441	Supplies
Telepon dan komunikasi data	226.862	203.361	Telephone and data communications
Amortisasi beban ditangguhkan	183.305	170.083	Amortization of deferred charges
Perbaikan dan pemeliharaan	157.466	154.670	Repair and maintenance
Promosi dan iklan	111.925	83.320	Promotion and advertising
Bahan bakar, pelumas dan parkir	57.282	47.949	Fuel, lubricant and parking
Lain-lain	329.573	290.109	Others
<b>Total</b>	<b>15.531.052</b>	<b>14.209.518</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 26)	1.110.682	979.197	Salaries, wages and employee benefits (Note 26)
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	142.528	138.162	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Keamanan dan kebersihan	101.874	108.006	Security and maintenance
Perlengkapan kantor	73.677	79.122	Office supplies
Telepon dan komunikasi data	40.544	42.676	Telephone and data communications
Listrik dan air	37.392	37.594	Electricity and water
Amortisasi beban ditangguhkan	35.194	31.505	Amortization of deferred charges
Sewa	33.397	27.517	Rent
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	22.853	23.361	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000)	95.590	75.999	Others (each below Rp20,000)
<b>Total</b>	<b>1.693.731</b>	<b>1.543.139</b>	<b>Total</b>

**22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA**

**a. Pendapatan Lainnya**

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penghasilan fee	644.414	583.268	Fee based income
Penghasilan sewa tempat dan bangunan	205.154	196.342	Space and building rental income
Penghasilan jasa administrasi	60.584	59.547	Income from administration service
Penghasilan klaim asuransi	31.569	29.792	Insurance claim income
Penghasilan royalti (Catatan 25)	31.137	27.351	Royalty income (Note 25)
Pendaftaran produk	26.400	27.422	Product registration
Laba penjualan aset tetap (Catatan 8)	25.568	16.175	Gain on sale of fixed assets (Note 8)
Lain-lain	21.702	86.682	Others
<b>Total</b>	<b>1.046.528</b>	<b>1.026.579</b>	<b>Total</b>

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES**

**a. Other Income**

The details of other income are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**23. PENDAPATAN DAN BEBAN LAINNYA (lanjutan)**

**b. Beban Lainnya**

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022	2021
Beban administrasi	49.467	36.288
Beban penggantian klaim asuransi	16.858	19.688
Lain-lain	7.676	8.761
<b>Total</b>	<b>74.001</b>	<b>64.737</b>

**23. OTHER INCOME AND EXPENSES (continued)**

**b. Other Expenses**

The details of other expenses are as follows:

Administration expenses  
Insurance claim expense  
Others

**Total**

**24. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN**

**a. Pendapatan Keuangan**

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan atas bunga bank dan bunga deposito.

**b. Biaya Keuangan**

Biaya keuangan merupakan biaya bunga dari utang bank, biaya bunga utang obligasi, biaya transaksi obligasi, biaya bunga liabilitas sewa and biaya bunga utang pembiayaan konsumen.

**24. FINANCE INCOME AND FINANCE COST**

**a. Finance Income**

Finance income represents income from bank interests and time deposits interest.

**b. Finance Cost**

Finance cost represents interest expenses from bank loan, interest expense of bonds payable, transaction cost of bonds, interest expense of lease liabilities and interest expense of consumer financing payables.

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut:

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
<u>Piutang usaha - neto</u> (Catatan 5)					<u>Accounts receivable - trade - net</u> (Note 5)
PT Atri Distribusindo	924	0,00	1.291	0,00	PT Atri Distribusindo
PT Yamazaki Indonesia	164	0,00	84	0,00	PT Yamazaki Indonesia
PT Alfindo LF Makmur	63	0,00	42	0,00	PT Alfindo LF Makmur
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	58	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
<b>Total</b>	<b>1.151</b>	<b>0,00</b>	<b>1.475</b>	<b>0,00</b>	<b>Total</b>
<u>Piutang lain-lain</u>					<u>Accounts receivable - others</u>
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	423	0,00	PT Sumber Kosmetika Indah
<u>Deposit sewa</u>					<u>Rent deposit</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.964	0,02	4.514	0,02	PT Perkasa Internusa Mandiri

\*) persentase terhadap total aset konsolidasian

\*) percentage to total consolidated assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/ Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>
<u>Utang usaha</u> (Catatan 11)				
PT Atri Distribusindo	87.346	0,45	79.305	0,44
PT Yamazaki Indonesia	51.622	0,27	37.769	0,21
PT Alfindo LF Makmur	9.092	0,05	5.464	0,03
PT Sumber Kosmetika Indah	-	-	8	0,00
<b>Total</b>	<b>148.060</b>	<b>0,77</b>	<b>122.546</b>	<b>0,68</b>
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 11)				
PT Trimitra Trans Persada	3.176	0,02	2.068	0,01
PT Atri Distribusindo	1.471	0,01	-	-
PT Sumber Kosmetika Indah	1.391	0,01	-	-
PT Yamazaki Indonesia	174	0,00	-	-
Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	98	0,00	251	0,00
PT Alfindo LF Makmur	88	0,00	-	-
PT Delta Sukses Pratama	75	0,00	-	-
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	23	0,00
<b>Total</b>	<b>6.473</b>	<b>0,04</b>	<b>2.342</b>	<b>0,01</b>
<u>Liabilitas sewa</u>				
PT Perkasa Internusa Mandiri	17.329	0,09	14.491	0,08

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

<sup>\*)</sup> percentage to total consolidated liabilities

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,**

	2022		2021	
	Total	Persentase <sup>*)</sup>	Total	Persentase <sup>*)</sup>
<u>Pembelian neto</u> (Catatan 20)				
PT Atri Distribusindo	490.903	0,64	435.825	0,64
PT Yamazaki Indonesia	273.959	0,35	150.123	0,22
PT Alfindo LF Makmur	77.866	0,10	54.854	0,08
PT Sumber Kosmetika Indah	6	0,00	30	0,00
PT Perkasa Internusa Mandiri	-	-	2.910	0,00
<b>Total</b>	<b>842.734</b>	<b>1,09</b>	<b>643.742</b>	<b>0,94</b>
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Cahaya Manunggal	115.688	5,45	77.781	4,46
PT Delta Sukses Pratama	16.654	0,78	13.623	0,78
PT Perkasa Internusa Mandiri	5	0,00	454	0,03
<b>Total</b>	<b>132.347</b>	<b>6,23</b>	<b>91.858</b>	<b>5,27</b>

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total penambahan aset

<sup>\*)</sup> percentage to total additional assets

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
		2022		2021	
		Total/Total	Persentase*/ Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase*/ Percentage <sup>*)</sup>
<b>Pendapatan lainnya</b>					
PT Atri Distribusindo		366	1,39	240	0,88
<b>Penghasilan partisipasi</b>					
<i>promosi (Catatan 19)</i>					
PT Atri Distribusindo		29.833	1,09	21.660	0,86
PT Yamazaki Indonesia		9.318	0,34	3.715	0,15
PT Alfindo LF Makmur		379	0,01	249	0,01
PT Sumber Kosmetika Indah		122	0,00	7	0,00
<b>Total</b>		<b>39.652</b>	<b>1,44</b>	<b>25.631</b>	<b>1,02</b>
<b>Penghasilan rabat</b>					
PT Atri Distribusindo		10.596	1,25	6.935	1,10
PT Alfindo LF Makmur		546	0,06	374	0,06
PT Yamazaki Indonesia		329	0,04	-	-
<b>Total</b>		<b>11.471</b>	<b>1,35</b>	<b>7.309</b>	<b>1,16</b>
<b>Penghasilan sewa (Catatan 19)</b>					
PT Atri Distribusindo		13.867	0,78	16.802	0,93
<b>Penghasilan gondola (Catatan 19)</b>					
PT Atri Distribusindo		165	0,01	2.913	0,16
<b>Penghasilan royalti (Catatan 23a)</b>					
Alfamart Trading Philippines, Inc.		31.137	2,98	27.351	2,67
*) persentase terhadap total penghasilan /beban yang bersangkutan					
<b>Pendapatan sewa tempat dan bangunan</b>					
Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu		336	0,16	537	0,27
PT Trimitra Trans Persada		322	0,16	184	0,09
PT Delta Sukses Pratama		90	0,04	-	-
<b>Total</b>		<b>748</b>	<b>0,36</b>	<b>721</b>	<b>0,36</b>
<b>Sewa peralatan dan inventaris</b>					
PT Delta Sukses Pratama		202.750	63,41	145.610	51,59
PT Perkasa Internusa Mandiri		55.876	17,47	104.436	37,00
PT Cahaya Manunggal		13.012	4,07	14.940	5,29
<b>Total</b>		<b>271.638</b>	<b>84,95</b>	<b>264.986</b>	<b>93,88</b>
*) persentase terhadap total beban yang bersangkutan					
<i>Other income</i> PT Atri Distribusindo					
<i>Promotional participation income (Note 19)</i> PT Atri Distribusindo PT Yamazaki Indonesia PT Alfindo LF Makmur PT Sumber Kosmetika Indah					
<i>Total</i>					
<i>Rebate revenue</i> PT Atri Distribusindo PT Alfindo LF Makmur PT Yamazaki Indonesia					
<i>Total</i>					
<i>Rental income (Note 19)</i> PT Atri Distribusindo					
<i>Gondola income (Note 19)</i> PT Atri Distribusindo					
<i>Royalty income (Note 23a)</i> Alfamart Trading Philippines, Inc.					
*) percentage to related total income /expenses					
<i>Space and building rental income</i> Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu PT Trimitra Trans Persada PT Delta Sukses Pratama					
<i>Total</i>					
<i>Rental equipment, furniture and fixtures</i> PT Delta Sukses Pratama PT Perkasa Internusa Mandiri PT Cahaya Manunggal					
<i>Total</i>					



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31,

	2022		2021		
	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	Total/Total	Persentase <sup>*)</sup> / Percentage <sup>*)</sup>	
<u>Beban kebersihan dan beban transportasi</u>					<u>Cleaning service and transportation expense</u>
PT Serasi Manunggal Sejahtera	21.872	1,73	25.389	2,29	PT Serasi Manunggal Sejahtera
PT Perkasa Internusa Mandiri	436	0,03	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>22.308</b>	<b>1,76</b>	<b>25.389</b>	<b>2,29</b>	<b>Total</b>
<u>Beban jasa layanan</u>					<u>Service charge expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	4.238	4,29	3.945	15,86	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban penjualan dan distribusi</u>					<u>Selling and distribution expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	638.130	60,18	503.417	54,65	PT Trimitra Trans Persada
Djoko Susanto	1.200	0,11	-	-	Djoko Susanto
Feny Djoko Susanto	139	0,01	-	-	Feny Djoko Susanto
PT Perkasa Internusa Mandiri	33	0,00	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
<b>Total</b>	<b>639.502</b>	<b>60,30</b>	<b>503.417</b>	<b>54,65</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perlengkapan</u>					<u>Supplies expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	21.153	8,70	19.305	10,61	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	3.500	1,44	3.631	1,99	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	1.794	0,74	1.452	0,80	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>26.447</b>	<b>10,88</b>	<b>24.388</b>	<b>13,40</b>	<b>Total</b>
<u>Beban perbaikan dan pemeliharaan</u>					<u>Repair and maintenance expense</u>
PT Delta Sukses Pratama	3.157	3,35	3.442	3,69	PT Delta Sukses Pratama
PT Perkasa Internusa Mandiri	1.476	1,56	2.386	2,56	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Cahaya Manunggal	330	0,35	443	0,47	PT Cahaya Manunggal
<b>Total</b>	<b>4.963</b>	<b>5,26</b>	<b>6.271</b>	<b>6,72</b>	<b>Total</b>
<u>Beban listrik dan telekomunikasi</u>					<u>Electricity and telecommunication expense</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	650	0,93	-	-	PT Perkasa Internusa Mandiri
<u>Beban sewa kendaraan</u>					<u>Vehicle rent expense</u>
PT Trimitra Trans Persada	1.655	4,29	-	-	PT Trimitra Trans Persada

<sup>\*)</sup> persentase terhadap total beban yang bersangkutan

<sup>\*)</sup> percentage to related total expenses

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (a) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa, di mana Kelompok Usaha akan menyewakan beberapa tempat kepada PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Trimitra Trans Persada ("TTP") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (b) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") dan Manajemen kunci. Beban sewa yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi - Penyusutan Aset Hak Guna" dan "Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan Aset Hak Guna" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Uang jaminan sewa dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".
- (c) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Sumber Kosmetika Indah ("SKI") dan PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo") di mana YI, AD, SKI dan Alfindo akan memberikan penghasilan partisipasi promosi yang dihitung berdasarkan perjanjian.
- (d) Kelompok Usaha melakukan perjanjian sewa AC dengan PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") dan PT Delta Sukses Pratama ("DSP").
- (e) Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama dengan AD, dimana AD akan memberikan penghasilan atas pendaftaran produk penghasilan *Pricing List Unit* ("PLU") yang akan dipasarkan di toko Alfamart. Penghasilan PLU dihitung berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

- (a) *The Group entered into a rental agreements with PT Atri Distribusindo ("AD"), Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu ("Kopkar"), PT Trimitra Trans Persada ("TTP") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP") whereas the Group will rented out several space.*
- (b) *The Group entered into building rental agreement with PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM") and Key management. Rent expenses incurred in relation to this agreement are recorded and presented as part of "Selling and Distribution Expenses - Depreciation of Right of use Assets" and "General and Administrative Expenses - Depreciation of Right of use Assets" for the year ended December 31, 2022 and 2021. Security deposit related to this rent is recorded and presented as part of "Other Financial Non-Current Assets".*
- (c) *The Group entered into cooperation agreements with PT Yamazaki Indonesia ("YI"), PT Atri Distribusindo ("AD"), PT Sumber Kosmetika Indah ("SKI") and PT Alfindo LF Makmur ("Alfindo"), whereas YI, AD, SKI and Alfindo will give contribution promotional participation which is calculated based on rate as agreed by the parties.*
- (d) *The Group entered into agreements for rental AC with PIM, PT Cahaya Manunggal ("CM") and PT Delta Sukses Pratama ("DSP").*
- (e) *The Group entered into agreements with AD, whereas AD will give income of product registration Pricing List Unit ("PLU") for the new products that will be marketed at Alfamart store. PLU income is calculated based on rate as agreed by the parties.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang merupakan pihak-pihak berelasi lainnya, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- (f) Kelompok Usaha melakukan perjanjian dengan TTP untuk menyediakan jasa persewaan kendaraan logistik untuk pengiriman barang dagangan.
- (g) Kelompok Usaha melakukan perjanjian jasa pekerjaan kebersihan dengan PIM dan PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") untuk periode 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya perjanjian tersebut dengan kesepakatan bersama.
- (h) Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan ATP, dimana ATP akan memberikan penghasilan royalti sebesar 0,5% dari pendapatan neto per kuartal. Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah penghasilan royalti yang timbul masing-masing sebesar Rp31.137 Rp27.351.
- (i) Pada tahun 2022, Kelompok Usaha membeli aset tetap kepada CM, DSP dan PIM masing-masing sebesar Rp115.688, Rp16,654 dan Rp5.
- (j) Imbalan kepada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	14.714	11.963
Dewan Direksi	63.042	54.974
Imbalan kerja jangka panjang	15.392	(2.629)
<b>Total</b>	<b>93.148</b>	<b>64.308</b>

Transaksi-transaksi di atas dilakukan dengan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

*In the normal course of business, the Group has engaged in transactions with related parties, which are other related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions, as follows: (continued)*

- (f) The Group entered into agreement with TTP to provide logistic vehicle rental services for inventory delivery purpose.*
- (g) The Group entered into cleaning service agreement with PIM and PT Serasi Manunggal Sejahtera ("SMS") for 1 (one) year and subject for renewal upon their expiry by mutual agreement.*
- (h) The Company entered into agreement with ATP, whereas ATP will give royalty fee amounting to 0.5% from net revenue on a quarterly basis. In 2022 and 2021, the amount of royalty income that incurred were Rp31,137 Rp27,351.*
- (i) In 2022, the Group purchased fixed assets to CM, DSP and PIM amounting to Rp115,688, Rp16,654 and Rp5 respectively.*
- (j) Compensation of key management are as follows:*

*Short-term employee benefits  
Board of Commissioners  
Board of Directors  
Long-term employee benefits*

**Total**

*Transactions as mentioned above are conducted based on the agreed terms and conditions by the parties.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
1.	PT Atri Distribusindo	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, sewa bangunan dan penghasilan partisipasi promosi, rabat dan gondola/ <i>Sales and purchase of inventories, rent of building, promotional participation income, rebate revenue and gondola income</i>
2.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan, pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan, beban perlengkapan, beban listrik dan telekomunikasi, beban kebersihan dan beban transportasi dan beban jasa layanan/ <i>Rent of building, purchase of fixed assets, rent of equipment, furniture and fixture, repair and maintenance expense, supplies expense, electricity and telecommunication, cleaning service and transportation expense and service charge expense</i>
3.	Koperasi Simpan Pinjam Sinergi Anugerah Terpadu	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
4.	PT Yamazaki Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, promotion and participation income and rebate revenue</i>
5.	Djoko Susanto dan Feny Djoko Susanto	Anggota keluarga terdekat dari manajemen kunci/ <i>A close family member of key management</i>	Sewa bangunan/ <i>Rent of building</i>
6.	PT Cahaya Manunggal	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa peralatan dan inventaris, beban perlengkapan dan beban perbaikan dan pemeliharaan/ <i>Purchase of fixed assets, rental equipment, furniture and fixture, supplies expense and repair and maintenance expense</i>
7.	Alfamart Trading Philippines, Inc.	Entitas asosiasi/ <i>Associated company</i>	Penghasilan royalti/ <i>Royalty income</i>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

<b>No.</b>	<b>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
8.	PT Alfindo LF Makmur	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan pembelian persediaan, penghasilan partisipasi promosi dan penghasilan rabat/ <i>Sales and purchase of inventories, Promotional participation income, and rebate revenue</i>
9.	PT Delta Sukses Pratama	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian aset tetap, sewa bangunan sewa peralatan dan inventaris, beban perbaikan dan pemeliharaan dan beban perlengkapan/ <i>Purchase of fixes assets, rent of building, rent of equipment, furniture and fixture and repair and maintenance expense and supplies expense</i>
10.	PT Trimitra Trans Persada	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Jasa distribusi, sewa bangunan dan beban sewa kendaraan/ <i>Distribution expense, rent of building and vehicle rent expense</i>
11.	PT Serasi Manunggal Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Beban kebersihan dan beban transportasi/ <i>Cleaning service and transportation expense</i>
12.	PT Sumber Kosmetika Indah	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan dan penghasilan partisipasi promosi/ <i>Purchase of inventories and promotional participation income</i>

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut adalah berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dan 27 Januari 2021. Perusahaan melalui Program Asuransi Dana Pensiun dengan PT AIA Financial telah mendanai sebagian liabilitas imbalan kerjanya.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti dikelola oleh PT AIA Financial.

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(continued)**

*Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows: (continued)*

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*Liabilities for employee benefits were determined based on actuarial valuations performed by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits (formerly PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, based on its reports dated January 27, 2022 and January 27, 2021. The Company has entered into the Pension Funds Insurance Program with PT AIA Financial to fund a portion of its employee benefits liability.*

*The Group have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by PT AIA Financial.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Tingkat bunga diskonto	7,35% - 7,70% per tahun/ per annum	7,50% - 7,85% per tahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	4,00% - 8,00% per tahun/ per annum	3,00% - 7,00% per tahun/ per annum	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Tabel TMI 2019/ TMI 2019 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

The significant assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
		<b>(Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)</b>	
Beban jasa kini	112.991	89.702	Current service cost
Beban bunga	42.839	35.944	Interest cost
Beban jasa lalu dari perubahan amendemen Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	-	(102.661)	Past service cost due to plan amendment Liability assumed due to recognition of past service
Pengakuan jasa lalu	286	1.148	Recognition of past service
Pesangon	14.186	10.631	Severance
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	3.165	2.544	Adjustment on past service liabilities
Transfer masuk dan keluar - neto	(219)	743	Transferred in and out - net
Penghasilan bunga atas aset program	(4.704)	(4.289)	Interest income on plan assets
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(13.954)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>154.590</b>	<b>33.762</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Nilai kini kewajiban	700.263	588.222	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(58.397)	(68.986)	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Defisit</b>	<b>641.866</b>	<b>519.236</b>	<b>Deficit</b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan adalah  
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pada 1 Januari	588.222	571.267	<i>Present value of benefit obligation at January 1,</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.421)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Biaya jasa kini	112.991	89.702	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu dari perubahan amandemen	-	(102.661)	<i>Past service cost due to plan amendment</i>
Beban bunga	42.839	35.944	<i>Interest cost</i>
Asumsi kewajiban terkait dengan pengakuan jasa lalu	286	1.148	<i>Liability assumed due to recognition of past service</i>
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	3.165	2.544	<i>Adjustment on past service liabilities</i>
Transfer masuk dan keluar - neto	(219)	743	<i>Transferred in and out - net</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(9.752)	(3.665)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Ekspektasi pembayaran manfaat	(40.138)	(30.857)	<i>Expected benefit payment</i>
Dampak perubahan asumsi keuangan	2.166	39.207	<i>Effect changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian liabilitas	7.124	(15.150)	<i>Effect of experience adjustment</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pada 31 Desember</b>	<b>700.263</b>	<b>588.222</b>	<b><i>Present value of benefit obligation at December 31,</i></b>

**26. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

*Liabilities for employee benefits consists of:*

*(Disajikan kembali -  
Catatan 34/  
As restated -  
Note 34)*

*Changes in the present value of the benefit  
obligation are as follows:*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	68.986	46.732	<i>Fair value of plan assets at January 1,</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	369	20.308	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran imbalan dari aset program	(14.547)	(3.665)	<i>Benefit payment from plan assets</i>
Pendapatan bunga	4.704	4.289	<i>Interest income</i>
Pengembalian aset program selain bunga	(1.115)	1.322	<i>Return on plan assets excluding interest</i>
<b>Nilai wajar aset program pada 31 Desember</b>	<b>58.397</b>	<b>68.986</b>	<b><i>Fair value of plan asset at December 31,</i></b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

*The changes in the liabilities for employee benefits for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Saldo awal tahun	519.236	526.051	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(6.421)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method charged to current statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pembayaran iuran program yang dibayarkan Perusahaan	(369)	(20.308)	<i>Contributions to plan made by the Company</i>
Pembayaran kepada karyawan selama tahun berjalan	(35.343)	(30.857)	<i>Payments to employees during the year</i>
Penambahan tahun berjalan melalui laba rugi	154.358	23.131	<i>Additions during the year through profit or loss</i>
Penambahan tahun berjalan melalui rugi (penghasilan) komprehensif lain	10.405	22.735	<i>Additions during the year through other comprehensive loss (income)</i>
Pengurangan saldo karena dekonsolidasi entitas anak	-	(1.516)	<i>Deduction balance due to deconsolidated of subsidiary</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>641.866</b>	<b>519.236</b>	<b><i>Balance at end of year</i></b>



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

Mutasi penghasilan (rugi) komprehensif lain:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 34/ As restated - Note 34)	
Saldo awal tahun	164.419	187.154	Balance at the beginning of year
Kerugian tahun berjalan	(17.937)	(22.735)	Loss for the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>146.482</b>	<b>164.419</b>	<b>Balance at the end of year</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2022, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Tingkat Diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(15.990)	1%	151.534	Increase
Penurunan	(1%)	271.199	(1%)	(24.841)	Decrease

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	41.004	35.459	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	43.594	40.759	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	140.003	132.635	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	5.048.478	4.097.411	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>5.273.079</b>	<b>4.306.264</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa surat kesepakatan sewa tempat dan partisipasi promosi dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat di dalam *minimarket* milik Kelompok Usaha dan untuk melakukan kerjasama promosi untuk periode 1 (satu) tahun serta dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Berdasarkan surat kesepakatan ini, Kelompok Usaha akan membebankan biaya sewa tempat dan partisipasi promosi yang ditentukan berdasarkan tarif yang disepakati bersama.

Penghasilan sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp4.511.595 dan Rp4.325.712 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penghasilan diterima di muka dari sewa tempat dan partisipasi promosi masing-masing sebesar Rp186.993 dan Rp56.358 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi untuk beberapa lokasi *minimarket* dan gudang yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2034. Pada tahun 2022 dan 2021, depresiasi aset hak guna masing-masing sebesar Rp1.920.706 dan Rp1.799.378 dibebankan pada operasi (Catatan 9, 21 dan 22).
- c. Kelompok Usaha telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfamart", "Alfamidi" dan "Alfamidi Super" di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem milik Kelompok Usaha selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama. Sebagai imbalannya, Kelompok Usaha akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan pendapatan kontribusi yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari pendapatan neto pewaralaba setiap bulannya.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *The Group entered into several space rental and promotional participation agreements with various suppliers to place their goods in the space of the minimarkets owned by the Group and for joint promotional activities for a period of 1 (one) year subject for renewal upon mutual agreement of the parties. Based on these agreements, the Group shall charge space rental and promotional participant fee based on rate agreed by the parties.*

*The rental and promotional participation income amounting to Rp4,511,595 and Rp4,325,712 in 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Unearned revenue from space rental and promotional participation amounting to Rp186,993 and Rp56,358 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, which are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.*

- b. *The Group entered into several long-term rental agreements for a period up to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related parties for several minimarket locations and warehouses that will mature in various dates between 2021 and 2034. In 2022 and 2021, depreciation of right of use assets amounting to Rp1,920,706 and Rp1,799,378, respectively, is charged to operations (Notes 9, 21 and 22).*
- c. *The Group entered into several franchise cooperation agreements with various franchisees to operate minimarket network, under the name "Alfamart", "Alfamidi" and "Alfamidi Super" using the Group's trademark and system for a period of 5 (five) years and renewable upon mutual agreement of the parties. As compensation, the Group receives in advance the franchise income over the period of 5 (five) years and contribution fee calculated at progressive rates from monthly franchisee's net revenue.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- c. Penghasilan dari waralaba masing-masing sebesar Rp424.424 dan Rp368.032 pada tahun 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kontrak dari waralaba masing-masing sebesar Rp86.168 dan Rp79.543 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Anak Tertentu, LWS, telah menandatangani *Master License Agreement* ("MLA") dengan Lawson, Inc., Jepang, yang memberikan hak eksklusif bagi Entitas Anak Tertentu untuk menggunakan dan bertindak sebagai *sub-franchisor* atas *trademark* dan *knowhow* Lawson di wilayah Indonesia selama periode 18 (delapan belas) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini menggantikan perjanjian MIDI dengan Lawson.

Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu harus membayar *royalty fee* kepada Lawson, Inc., Jepang sebagai *franchisor* sebesar persentase tertentu dari pendapatan neto gerai Lawson dikurangi pendapatan dari sewa gondola, sewa *floor display* dan partisipasi promosi.

- e. Berdasarkan perjanjian *Research and Development* tanggal 3 April 2018 yang diubah pada tanggal 26 September 2018 antara Entitas Anak Tertentu dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), Entitas Anak Tertentu memberikan jasa terkait dengan penelitian dan pengembangan atas bisnis *convenience store* di negara berkembang. Sebagai kompensasi, MC memberikan penggantian terkait dengan beban atas jasa penelitian dan pengembangan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- c. *The related franchise income amounting Rp424,424 and Rp368,032 in 2022 and 2021, respectively, is presented as part of "Net Revenue" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Contract liabilities from franchise amounting to Rp86,168 and Rp79,543 and as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are presented as part of "Contract Liabilities" account in the consolidated statement of financial position.*

- d. *On June 6, 2018, Certain Subsidiary, LWS, has signed a Master License Agreement ("MLA") with Lawson, Inc., Japan, which granted the Certain Subsidiary the exclusive right to use and act as a sub-franchisor for Lawson's trademark and knowhow in Indonesia for a period of 18 (eighteen) years and extendable subject to agreement by both parties. This agreement replaced MIDI's agreement with Lawson.*

*As compensation, Certain Subsidiary is obliged to pay royalty fee to Lawson, Inc., Japan as franchisor, amounting to certain percentage of net revenues of Lawson stores minus rack display rental, floor display rental and joint promotion.*

- e. *Based on Research and Development agreement on April 3, 2018 which has been amended on September 26, 2018 between the Certain Subsidiary and Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), the Certain Subsidiary provide services relating to research and development of convenience store business in developing countries. As a compensation, MC provides such provision of the services relating with research and development services based on terms and conditions.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- e. Pada tanggal 20 April 2021, Entitas Anak Tertentu menerima dana dari MC sebesar Rp60.274 yang dicatat sebagai Liabilitas Kontrak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, total dana penggantian yang telah digunakan sebesar Rp63.230 yang dicatat sebagai bagian dari Pendapatan Lainnya (Catatan 23a) dan saldo Liabilitas Kontrak yang belum digunakan sebesar Rp8.541 pada tanggal 31 Desember 2021.

Perjanjian *Research and Development* di atas telah diakhiri melalui Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022 (Catatan 27g).

- f. Berdasarkan perjanjian biaya penanggungan tanggal 24 Oktober 2018 yang diubah pada tanggal 30 Desember 2020, Entitas Anak Tertentu mengadakan perjanjian biaya penanggungan dengan Mitsubishi Corporation, Jepang ("MC"), MC setuju untuk menandatangani dan menyampaikan surat penanggungan sehubungan dengan pinjaman yang diberikan oleh MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Catatan 10 dan 14). Sebagai kompensasi, Entitas Anak Tertentu setuju untuk membayar biaya penanggungan kepada MC sebesar 0,65% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka pendek yang masih terhutang dan 0,92% per tahun atas sisa pokok pinjaman jangka panjang yang masih terhutang.

Perjanjian biaya penanggungan ini telah berakhir sehubungan dengan fasilitas perjanjian kredit antara LWS dan MUFG sudah berakhir.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- e. On April 20, 2021, the Certain Subsidiary received cash from MC amounted to Rp60,274 which recorded as part of Contract Liabilities. For the year ended December 31, 2021, total cash used amounting to Rp63,230 which recorded as part of Other Income (Note 23a) and the remaining Contract Liabilities were amounted to Rp8,541 as of December 31, 2021.

The above *Research and Development Agreement* has been ended through *Arrangement Agreement* dated March 30, 2022 (Note 27g).

- f. Based on agreement for guarantee fee on October 24, 2018 which has been ammended on December 30, 2020, Certain Subsidiary entered into an agreement for guarantee fee with Mitsubishi Corporation, Japan ("MC"), MC agreed to sign and submit a guarantee letter in connection with the loan granted by MUFG Bank, Ltd., Jakarta (Notes 10 and 14). As compensation, Certain Subsidiary agrees to pay MC guarantee fee of 0.65% per annum for the remaining outstanding short-term loans and 0.92% per annum for the remaining outstanding long-term loan principal.

The agreement for guarantee fee has been terminated accordingly since the credit agreement facility between LWS and MUFG has been terminated.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**27. PERJANJIAN-PERJANJIAN  
(lanjutan)**

**SIGNIFIKAN**

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengaturan tanggal 30 Maret 2022, MC setuju untuk membayar kepada LWS sebesar Rp153.600, dimana LWS akan terus menggunakan jumlah yang harus dibayar tersebut untuk pengembangan usaha LWS termasuk penelitian dan pengembangan untuk tahun 2022 dan seterusnya. Dalam perjanjian ini, MIDI dan/atau entitas apapun yang ditunjuk MIDI akan menyuntikkan dana kepada LWS sebesar Rp200.000 pada antara tanggal 1 April 2022 sampai 31 Maret 2023 sebagai tambahan modal LWS untuk mengembangkan usaha LWS.

Berdasarkan perjanjian ini, LWS akan menandatangani sebuah perjanjian waran dimana LWS akan menerbitkan waran kepada Lawson Inc., Jepang untuk mengambil bagian atas sejumlah saham dalam LWS sehingga atas dasar terdiluasi penuh setelah Penawaran Umum Perdana ("IPO") dan pelaksanaan waran tersebut, Lawson Inc., Jepang dapat mencapai persentase kepemilikan saham sebesar 6% dari total saham yang ditempatkan dalam LWS segera setelah IPO selesai. Harga pengambilan bagian atas saham waran adalah harga yang sama per saham pada IPO. Namun, Lawson Inc., Jepang tidak memiliki kewajiban apapun untuk mengambil bagian atas saham LWS.

**28. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Laba Per Saham Laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Laba Neto/ Net Income	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Nilai Laba per Saham (Rupiah penuh)/ Earnings per Share Amount (in Rupiah full amount)	Earning Per Share Net income attributable to Owners of the Parent Company
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	2.855.284	41.524.501.700	68,76	Year ended December 31, 2022
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34)	1.925.874	41.524.501.700	46,38	Year ended December 31, 2021 (As restated - Note 34)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

- g. Based on Arrangement Agreement dated March 30, 2022, MC agreed to pay LWS the total sum of Rp153,600, whereas LWS shall continue to utilize this payable amount for the development of LWS's business including research and development for the year 2022 and thereafter. In this agreement, MIDI and/or any entity appointed by MIDI shall inject into LWS the total sum of Rp200,000 between April 1, 2022 to March 31, 2023 as the additional equity of LWS to develop LWS's business.

Based on this agreement, LWS shall execute a warrant agreement under which LWS shall issue warrant to Lawson Inc., Japan to subscribe such number of shares in LWS such that on the fully diluted basis after the Initial Public Offering ("IPO") and the exercise of the warrant, Lawson Inc., Japan is able to achieve a total shareholding percentage of 6% of the total issued shares in LWS upon the IPO completion. The subscription price of the warrant shares shall be the same price of per share as at the IPO. However, Lawson Inc., Japan shall not have any obligations to subscribe for LWS shares.

**28. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share in 2022 and 2021 are as follows:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

**29. SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**CASH**

**FLOWS**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS</b>
Penghapusan aset tetap	8.002	8.594	Write-off of fixed assets
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke uang muka pembelian aset tetap	68	-	Reclassification of construction in process to advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	825.918	618.944	Acquisition of right of use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	585	-	Acquisition of fixed assets through consumer financing payables
Perolehan aset tetap melalui uang muka	125.158	77.737	Acquisition of fixed assets through advance

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	Dalam mata uang asing/ In foreign currency		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1.864.952	695.802	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	486.448	486.481	Investments in convertible bonds (Note 7b)
	<b>Rupiah</b>		
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>			<b><u>United States Dollar</u></b>
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	29.338	9.928	Cash and cash equivalents (Note 4)
Investasi pada obligasi konversi (Catatan 7b)	7.653	6.637	Investments in convertible bonds (Note 7b)

Pada tanggal laporan keuangan, kurs yang berlaku mendekati Rp15.174 (Rupiah penuh) terhadap \$AS1.

At the reporting date, the exchange rates are Rp15,174 (full amount) per US\$1.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**30. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)**

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal mendekati tanggal laporan keuangan, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp1.310.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, aset lancar lainnya - investasi dalam efek utang, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang bank jangka panjang.

**a. Manajemen Risiko**

Kelompok Usaha terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di pasar Indonesia maupun internasional. Manajemen senior Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

**Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang.

**30. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY  
(continued)**

*If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2022 are converted to Rupiah using the exchange rates at the date near reporting date, the net monetary assets will increase by Rp1,310.*

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

*The Group's main financial instruments comprise of cash and cash equivalents, accounts receivable - trade - net, accounts receivable - others, other current assets - investment in debt securities, investments in shares, investments in convertible bonds, other non-current assets - loan to employees, other non-current assets - security deposits, short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, short-term employee benefits liabilities, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans.*

**a. Risk Management**

*The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Interest to manage any kind of risks has been significantly increased by considering the volatility of financial market both, in Indonesia and international market. The Group's senior management reviews and agrees policies for managing each of these risks which is summarized below:*

**Market Risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<b>Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease in basis point</b>
<b>31 Desember 2022</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2021</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko perubahan mata uang asing yang signifikan karena sebagian besar transaksi dilakukan dalam Rupiah.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Interest Rate Risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Group's short-term bank loans, lease liabilities and long-term bank loans with floating interest rates. The Group manages this risk by entering into loan agreement with banks which gives lower interest rate than other banks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses</b>	
		<b>December 31, 2022</b>
	(15.655)	Rupiah
	15.655	Rupiah
		<b>December 31, 2021</b>
	(30.667)	Rupiah
	30.667	Rupiah

**Foreign Currency Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Group does not have significant exposures to the risk of changes in foreign exchange because most of transactions are conducted in Indonesian Rupiah.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan pendapatan. Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Kelompok Usaha, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk mainly from its operating activities related to revenue. Customer credit risk is managed subject to the Group's established policy, procedures and control relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.*

*Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.*

Cash and cash equivalents

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Accounts receivable

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit of not eliminate its credit risk.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.179.688	1.055.688	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	982.924	704.948	<i>Past due but not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	332	1.469	<i>Past due and impaired</i>
<b>Total</b>	<b>2.162.944</b>	<b>1.762.105</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha menjaga keseimbangan antara kesinambungan pendanaan modal dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui sejumlah fasilitas kredit yang cukup. Kelompok Usaha secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan termasuk utang bank dan isu pasar modal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Credit Risk (continued)**

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

**Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates the short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk. The Group regularly evaluates cash flow projection and continuously assess the financial market condition including bank loans and capital market issues.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	<u>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</u>	<u>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</u>	<u>2 - 3 tahun/ 2 - 3 years</u>	<u>&gt; 3 tahun/ &gt; 3 years</u>	<u>Total/ Total</u>	<u>As of December 31, 2022</u>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>						
Utang bank						<i>Short-term bank loans</i>
jangka pendek	446.000	-	-	-	446.000	<i>Accounts payable</i>
Utang Usaha						<i>Trade Related parties</i>
Pihak berelasi	148.060	-	-	-	148.060	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	10.340.545	-	-	-	10.340.545	<i>Others</i>
Lain-lain						<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	6.473	-	-	-	6.473	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	3.008.863	-	-	-	3.008.863	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	470.602	-	-	-	470.602	<i>Accrued expenses</i>
Beban akrual	750.232	-	-	-	750.232	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						
Liabilitas sewa	1.079.769	-	-	-	1.079.769	<i>Lease liabilities</i>
Utang pembiayaan konsumen	60	-	-	-	60	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank	353.710	-	-	-	353.710	<i>Bank loans</i>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Liabilitas sewa	-	202.383	101.770	107.426	411.579	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	-	361.742	229.412	174.612	765.766	<i>Bank loans</i>
<b>Total</b>	<b>16.604.314</b>	<b>564.125</b>	<b>331.182</b>	<b>282.038</b>	<b>17.781.659</b>	<b>Total</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak. (lanjutan)

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Total/ Total	
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>						<b>As of December 31, 2021</b>
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	779.000	-	-	-	779.000	Accounts payable
Utang Usaha						Trade
Pihak berelasi	122.546	-	-	-	122.546	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355	-	-	-	9.631.355	Third parties
Lain-lain						Others
Pihak berelasi	2.342	-	-	-	2.342	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089	-	-	-	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.595	-	-	-	417.595	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	556.654	-	-	-	556.654	Accrued expenses
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	836.043	-	-	-	836.043	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	198	-	-	-	198	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	-	-	-	464.834	Bank loans
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Liabilitas sewa	-	96.108	160.136	124.354	380.598	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	-	36	-	-	36	Consumer financing payables
Utang bank	-	330.814	163.587	112.224	606.625	Bank loans
<b>Total</b>	<b>16.000.656</b>	<b>426.958</b>	<b>323.723</b>	<b>236.578</b>	<b>16.987.915</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	779.000	(333.000)	-	-	446.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.071.459	49.523	(1.506)	-	1.119.476	Long-term bank loans
Utang bunga	1.482	(116.180)	-	115.099	401	Interest payables
Liabilitas sewa	1.216.641	(620.849)	-	895.556	1.491.348	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	234	(759)	585	-	60	Consumer financing payables
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>3.068.816</b>	<b>(1.021.265)</b>	<b>(921)</b>	<b>1.010.655</b>	<b>3.057.285</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: (lanjutan)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Beban Ditangguhkan/ Deferred Charges	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Utang bank jangka pendek	809.000	(30.000)	-	-	779.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.240.943	(170.833)	1.349	-	1.071.459	Long-term bank loans
Utang bunga	18.108	(259.111)	-	242.485	1.482	Interest payables
Liabilitas sewa	910.815	(424.314)	-	730.140	1.216.641	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	431	(197)	-	-	234	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	999.629	(1.000.000)	-	371	-	Bonds payable - net
Pinjaman	722.380	(1.000.000)	-	277.620	-	Borrowings
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>4.701.306</b>	<b>(2.884.455)</b>	<b>1.349</b>	<b>1.250.616</b>	<b>3.068.816</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Kelompok Usaha disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Selain itu, Perusahaan juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**Liquidity Risk (continued)**

The table below summarizes the changes in liabilities arising from financing activities: (continued)

**b. Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, credible facility credit leverage and maximize shareholder's value.

Based on loan agreements, the Group is required to fulfill a particular level of capital. The requirement of external capital mentioned above has been fulfilled by the Group as of December 31, 2022 and 2021. In addition, effective on August 16, 2007, the Company is required by Law No. 40 (2007) regarding Public Company, to allocate not more than 20% all Company's issued and paid up capital shares to undistributed general reserve. This externally imposed capital requirements are considered by the Group's Shareholders General Meeting.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kelompok Usaha

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali untuk utang obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	-	397	Lease liabilities from obligation under finance lease
Utang pembiayaan konsumen	60	234	Consumer financing payables
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>1.565.536</b>	<b>1.851.090</b>	<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>11.221.527</b>	<b>9.223.300</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,14</b>	<b>0,20</b>	<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

The Group maintains the structure of capital and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and confirm the capital structure, the Group can adjust dividend paid to shareholders, capital return to shareholders, or new shares issuance. There are no changes in objectives, policies, and processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

Group

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Group to not more than 2.5 (two and a half) times for bonds payable each as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO  
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal (lanjutan)**

Perusahaan

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali untuk utang bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Liabilitas sewa dari utang sewa pembiayaan	-	397
<b>Total Utang yang Berbeban Bunga</b>	<b>-</b>	<b>397</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>11.808.890</b>	<b>10.103.201</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>-</b>	<b>0,00</b>

Entitas Anak Tertentu

Entitas Anak Tertentu memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 4 (empat) kali untuk utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun yang membentuk rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459
<b>Total Utang yang Berbeban bunga</b>	<b>1.565.476</b>	<b>1.850.459</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.986.727</b>	<b>1.667.644</b>
<b>Rasio Utang yang Berbeban Bunga Terhadap Ekuitas (tidak diaudit)</b>	<b>0,79</b>	<b>1,11</b>

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management (continued)**

Company

The Company monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times for bank loans each as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Lease liabilities from obligation under finance lease
<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Equity</b>
<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

Certain Subsidiary

The Certain Subsidiary monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio to not more than 4 (four) times for bank loans each as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, accounts that form interest bearing debt to equity ratio (unaudited) are as follow:

Short-term bank loans
Long-term bank loans
<b>Total Interest Bearing Debt</b>
<b>Total Equity</b>
<b>Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

### 32. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

#### **Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Aset tidak lancar lainnya - pinjaman karyawan, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, investasi pada saham, investasi pada obligasi konversi, utang bank jangka pendek, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

#### **Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

#### **Hirarki Nilai Wajar**

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

### 32. FINANCIAL INSTRUMENTS

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.*

#### ***Financial instruments carried at fair value or amortized cost***

*Other non-current assets - employee loan, other non-current assets - security deposits, investments in shares, investments in convertible bonds, short-term bank loans, lease liabilities, consumer financing payable and long-term bank loans are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.*

#### ***Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values***

*Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, accounts receivable trade - net and other, accounts payable trade and other, short-term employee benefits liabilities and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.*

#### ***Fair Value Hierarchy***

*Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.*

*The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.*



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity - specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

*Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.*

*If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.*

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Hirarki nilai wajar Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022			
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset lancar</b>			
Investasi pada obligasi - FVOCI	9.748	9.748	-
<b>Aset tidak lancar</b>			
Investasi pada saham - FVOCI	518.717	416.177	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	7.653	-	7.653
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>526.370</b>	<b>416.177</b>	<b>110.193</b>
31 Desember 2021/December 31, 2021			
Total/ Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
<b>Aset tidak lancar</b>			
Investasi pada saham - FVOCI	102.540	-	102.540
Investasi pada obligasi konversi - FVPL	6.637	-	6.637
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>109.177</b>	<b>-</b>	<b>109.177</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**Current assets**  
Investments in bonds - FVOCI

**Non-current assets**  
Investments in shares - FVOCI  
Investments in convertible bonds - FVPL

**Total Non-current Assets**

**Non-current assets**  
Investments in shares - FVOCI  
Investments in convertible bonds - FVPL

**Total Non-current Assets**

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there were no transfers between each level fair value measurements.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai buku/Carrying value		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	3.818.601	3.269.642	Cash and cash equivalents
Piutang			Accounts receivable
Usaha - neto			Trade - net
Pihak berelasi	1.151	1.475	Related parties
Pihak ketiga	2.161.461	1.759.161	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	-	423	Related parties
Pihak ketiga	327.214	265.601	Third parties
Aset lancar lainnya - investasi			Other current assets - investment
dalam efek utang	9.748	-	in debt securities
Investasi pada saham	776.630	345.818	Investments in shares
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637	Investments in convertible bonds
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - pinjaman karyawan	21.986	18.345	employee loan
Aset tidak lancar			Other non-current assets -
lainnya - uang jaminan	26.838	32.774	security deposits
<b>Total</b>	<b>7.151.282</b>	<b>5.699.876</b>	<b>Total</b>
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000	Short-term bank loans
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	148.060	122.546	Related parties
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355	Third parties
Lain-lain			Others
Pihak berelasi	6.473	2.342	Related parties
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Short-term employee
jangka pendek	470.602	417.595	benefits liabilities
Beban akrual	750.232	556.654	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	60	234	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459	Long-term bank loans
<b>Total</b>	<b>17.781.659</b>	<b>16.987.915</b>	<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

	Nilai wajar/Fair value	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	3.818.601	3.269.642
Piutang		
Usaha - neto		
Pihak berelasi	1.151	1.475
Pihak ketiga	2.161.461	1.759.161
Lain-lain		
Pihak berelasi	-	423
Pihak ketiga	327.214	265.601
Aset lancar lainnya - investasi		
dalam efek utang	9.748	-
Investasi pada saham	776.630	345.818
Investasi pada obligasi konversi	7.653	6.637
Aset tidak lancar		
lainnya - pinjaman karyawan	21.986	18.345
Aset tidak lancar		
lainnya - uang jaminan	26.838	32.774
<b>Total</b>	<b>7.151.282</b>	<b>5.699.876</b>
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	446.000	779.000
Utang		
Usaha		
Pihak berelasi	148.060	122.546
Pihak ketiga	10.340.545	9.631.355
Lain-lain		
Pihak berelasi	6.473	2.342
Pihak ketiga	3.008.863	3.190.089
Liabilitas imbalan kerja		
jangka pendek	470.602	417.595
Beban akrual	750.232	556.654
Liabilitas sewa	1.491.348	1.216.641
Utang pembiayaan konsumen	60	234
Utang bank jangka panjang	1.119.476	1.071.459
<b>Total</b>	<b>17.781.659</b>	<b>16.987.915</b>

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Fair Value Hierarchy (continued)**

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2022 and 2021: (continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade - net
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Other current assets - investment
in debt securities
Investments in shares
Investments in convertible bonds
Other non-current assets -
employee loan
Other non-current assets -
security deposits
<b>Total</b>
Financial Liabilities
Short-term bank loans
Accounts payable
Trade
Related parties
Third parties
Others
Related parties
Third parties
Short-term employee
benefits liabilities
Accrued expenses
Lease liability
Consumer financing payables
Long-term bank loans
<b>Total</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SEGMENT OPERASI**

Sesuai dengan PSAK 5, "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**33. OPERATING SEGMENTS**

In accordance with PSAK 5, "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/  
Year ended December 31, 2022

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	28.450.719	38.819.243	33.290.614	(3.738.860)	96.821.716	External revenue
Pendapatan antar segmen	102.970	-	-	-	102.970	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>28.553.689</b>	<b>38.819.243</b>	<b>33.290.614</b>	<b>(3.738.860)</b>	<b>96.924.686</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	826.181	2.460.967	1.955.507	-	5.242.655	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.472.467)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					3.770.188	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(152.965)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					3.617.223	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(50.434)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					3.566.789	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(659.311)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					2.907.478	Income for the year
Pengeluaran barang modal					4.219.489	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					3.265.639	Depreciation and amortization
Aset segmen					30.746.266	Segment assets
Liabilitas segmen					19.275.574	Segment liabilities

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**33. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/  
Year ended December 31, 2021  
(Disajikan kembali - Catatan 34/As restated - Note 34)

	Jabodetabek/ Jabodetabek	Jawa (di luar Jabodetabek)/ Java (excluding Jabodetabek)	Diluar Jawa/ Excluding Java	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
<b>Pendapatan segmen</b>						<b>Segment revenue</b>
Pendapatan eksternal	24.753.466	32.678.058	27.973.393	(501.051)	84.903.866	External revenue
Pendapatan antar segmen	435	-	-	-	435	Inter-segment revenue
<b>Total</b>	<b>24.753.901</b>	<b>32.678.058</b>	<b>27.973.393</b>	<b>(501.051)</b>	<b>84.904.301</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen	649.504	2.034.209	1.712.882	-	4.396.595	Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan					(1.612.783)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					2.783.812	Income from operations
Beban lain-lain - neto yang tidak dapat dialokasikan					(342.289)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan					2.441.523	Income before final tax and corporate income tax
Beban pajak final					(45.614)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan badan					2.395.909	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(432.859)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan					1.963.050	Income for the year
Pengeluaran barang modal					3.559.801	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					3.140.580	Depreciation and amortization
Aset segmen					27.370.210	Segment assets
Liabilitas segmen					17.942.427	Segment liabilities

Kelompok Usaha menetapkan segmen usaha berdasarkan produk yang dijual yaitu produk makanan dan bukan makanan, sebagai berikut:

The Group determines its business segment based on the products sold consisting of sales of food and non-food products, as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2022
Pendapatan segmen - neto	67.333.838	29.590.848	-	96.924.686	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(54.372.657)	(22.529.585)	-	(76.902.242)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>12.961.181</b>	<b>7.061.263</b>	<b>-</b>	<b>20.022.444</b>	<b>Gross profit</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 34)	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non-Food	Jasa/ Service	Total Segmen/ Total Segment	For the year ended December 31, 2021 (As restated - Note 34)
Pendapatan segmen - neto	57.005.451	27.882.323	16.527	84.904.301	Segment revenue - net
Beban pokok pendapatan	(46.189.130)	(21.122.332)	(18.212)	(67.329.674)	Cost of revenue
<b>Laba bruto</b>	<b>10.816.321</b>	<b>6.759.991</b>	<b>(1.685)</b>	<b>17.574.627</b>	<b>Gross profit</b>

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA**

Kelompok Usaha menyajikan kembali laporan keuangan komparatif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk: (a) menerapkan perubahan dalam kebijakan akuntansi terkait pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits* secara retrospektif dan (b) reklasifikasi beban dari akun beban penjualan dan distribusi ke akun beban pokok pendapatan.

PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan", menyatakan bahwa laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode sebelumnya disajikan sebagai hasil dari penyajian kembali secara retrospektif atau reklasifikasi atas butir-butir di dalam laporan keuangan, dan penyajian kembali secara retrospektif memiliki dampak yang material terhadap informasi di dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya. Karena dampak dari penyajian kembali atau reklasifikasi Kelompok Usaha memiliki dampak yang material di dalam laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya (pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020), maka Grup menyajikan laporan posisi keuangan ketiga pada awal periode sebelumnya (1 Januari 2021/31 Desember 2020).

Sesuai dengan PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif, sehingga Kelompok Usaha menyesuaikan saldo awal setiap komponen ekuitas yang terpengaruh untuk periode sajian paling awal dan jumlah komparatif lainnya diungkapkan untuk setiap periode sajian seolah-olah kebijakan akuntansi baru tersebut sudah diterapkan sebelumnya.

**34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS**

The Group restated the comparative financial statements as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021 to: (a) applied the changes in accounting policies related to the attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits* retrospectively and (b) the reclassification of the expense from selling and distribution expenses to cost of revenue account.

The PSAK 1: "Presentation of Financial Statements", states that a third statement of financial position as at the beginning of the beginning of the preceding period is presented as a result of the retrospective restatement or reclassification of items in the financial statements, and the retrospective restatement or the reclassification has a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period. Since the effect of the restatement or reclassification of the Group has material effect in the statement of financial position as of the beginning of the preceding period (as of January 1, 2021/December 31, 2020), thus the Group present the third statement of financial position as at the beginning of the preceding period (January 1, 2021/December 31, 2020).

According to PSAK 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", change in accounting policy is applied retrospectively, hence the Group shall adjust the opening opening balance of each affected component of equity for the earliest prior period presented and the other comparative amounts disclosed for each prior period presented as if the new accounting policy had always been applied.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA  
(lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali sebagai berikut:

**34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

The summary of the effects on the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020 January 1, 2021/December 31, 2020			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/As restated	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/As restated	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>							<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	(123.538)	139.925	161.075	(102.637)	58.438	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar	13.281.845	(123.538)	13.158.307	12.412.207	(102.637)	12.309.570	Total Non- Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.493.748</b>	<b>(123.538)</b>	<b>27.370.210</b>	<b>25.970.743</b>	<b>(102.637)</b>	<b>25.868.106</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>							<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>							<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	(561.523)	519.236	1.006.485	(480.434)	526.051	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.127.889	(561.523)	1.566.366	3.008.276	(480.434)	2.527.842	Total Non- Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>18.503.950</b>	<b>(561.523)</b>	<b>17.942.427</b>	<b>18.334.415</b>	<b>(480.434)</b>	<b>17.853.981</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>							<b>EQUITY</b>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	1.502	(502.356)	(394.248)	-	(394.248)	Differences in value of transactions of non- controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	395.348	(248.062)	147.286	485.480	(333.809)	151.671	Other comprehensive income
Saldo laba - belum Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898	679.114	6.666.012	4.423.085	704.231	5.127.316	Retained earnings - Unappropriated
Sub-total	8.790.746	432.554	9.223.300	7.422.104	370.422	7.792.526	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	199.052	5.431	204.483	214.224	7.375	221.599	Non-controlling interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>8.989.798</b>	<b>437.985</b>	<b>9.427.783</b>	<b>7.636.328</b>	<b>377.797</b>	<b>8.014.125</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.493.748</b>	<b>(123.538)</b>	<b>27.370.210</b>	<b>25.970.743</b>	<b>(102.637)</b>	<b>25.868.106</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI  
LAPORAN KEUANGAN TAHUN SEBELUMNYA  
(lanjutan)**

Rangkuman atas laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk akun 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang mempunyai dampak atas penyajian kembali sebagai berikut: (lanjutan)

**34. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF  
THE PRIOR YEAR FINANCIAL STATEMENTS  
(continued)**

The summary of the effects on the above-mentioned restatement to the consolidated financial statements accounts as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, and for the year ended December 31, 2021: (continued)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported	Penyesuaian dan reklasifikasi/ Adjustment and reclassification	Disajikan kembali/As restated	
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(67.223.296)</b>	<b>(106.378)</b>	<b>(67.329.674)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.681.005</b>	<b>(106.378)</b>	<b>17.574.627</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	78.682	(14.209.518)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	355	(1.543.139)	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.811.153</b>	<b>(27.341)</b>	<b>2.783.812</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.423.250</b>	<b>(27.341)</b>	<b>2.395.909</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	1.641	(432.859)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.988.750</b>	<b>(25.700)</b>	<b>1.963.050</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(85.919)</b>	<b>85.896</b>	<b>(23)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.902.831</b>	<b>60.196</b>	<b>1.963.027</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.950.991	(25.117)	1.925.874	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	37.759	(583)	37.176	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>1.988.750</b>	<b>(25.700)</b>	<b>1.963.050</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.864.430	60.630	1.925.060	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	38.401	(434)	37.967	Non-controlling Interests
<b>Total</b>	<b>1.902.831</b>	<b>60.196</b>	<b>1.963.027</b>	<b>Total</b>
Laba per saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	46,98		46,38	Earnings per share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN**

Perusahaan

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah melakukan penambahan modal saham di ARA sebesar \$AS4.180.034. Setelah transaksi ini, kepemilikan Perusahaan di ARA tetap sebesar 100,00%.

Pada tanggal 23 Maret 2023, Perusahaan, melalui ARA, melakukan penyetoran tambahan modal ke Alfamart Trading Philippines Inc. melalui Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. sebesar \$AS4.189.687 dengan tidak merubah kepemilikan sebesar 35,00%.

Entitas Anak Tertentu (MIDI)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dengan Akta Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No. 49 tanggal 17 Februari 2023, para pemegang saham Entitas Anak Tertentu menyetujui:

- Perubahan nilai nominal saham Entitas Anak Tertentu dari Rp100 (Rupiah penuh) setiap saham menjadi Rp10 (Rupiah penuh) setiap saham, sehingga jumlah saham yang dikeluarkan Entitas Anak Tertentu yang semula berjumlah 2.882.353.000 saham berubah menjadi 28.823.530.000 saham.

Sebelum dilakukannya pemecahan saham, Entitas Anak Tertentu telah mendapatkan persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 tanggal 27 Februari 2023.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD**

Company

On March 21, 2023, the Company has paid additional share capital in ARA amounting to US\$4,180,034. After this transaction, the Company's ownership in ARA remains 100.00%.

On March 23, 2023, the Company through ARA, made additional payment to Alfamart Trading Philippines Inc. through Alfamart Retail Asia Pte., Ltd. amounting to US\$4,189,687 without changing the 35.00% ownership.

Certain Subsidiary (MIDI)

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") which was notarized by Notarial Deed No. 49 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., dated February 17, 2023, the shareholders' of the Certain Subsidiary approved:

- The stock split of the Certain Subsidiary's par value from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share, which resulted in the number of shares issued by the Certain Subsidiary changed from 2,882,353,000 shares to 28,823,530,000 shares.

Prior to the stock split, the Certain Subsidiary has obtained the approval from PT Bursa Efek Indonesia in its letter No. S-01890/BEI.PP2/02-2023 dated February 27, 2023.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (MIDI) (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  
(lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Tertentu menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Budiyanto Djoko Susanto  
Eddy Supardi

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rullyanto  
Maria Theresia Velina Yulianti  
Suantopo Po  
Endang Mawarti  
Afid Hermeily

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 20 Februari 2023.

Selain itu, RUPSLB juga menyetujui rencana Entitas Anak Tertentu untuk melakukan peningkatan modal melalui penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan jumlah maksimal saham yang akan diterbitkan sebanyak 4.611.764.800 saham dengan nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham.

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Saham yang ditandatangani oleh MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), pihak-pihak berelasi, dan LWS, pada tanggal 6 Maret 2023 dan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 8 Maret 2023, LWS menerbitkan 207.142.856 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp966 (Rupiah penuh) per saham atau setara dengan total nilai transaksi sebesar Rp200.099.998.896 (Rupiah penuh).

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

Certain Subsidiary (MIDI) (continued)

Extraordinary Shareholders' General Meeting  
(continued)

- The amendment of composition of the Certain Subsidiary's Boards of Commissioners and Directors become as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director  
Director

The amendment to the Articles of Association was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its Letter No. AHU-0011431.AH.01.02.TAHUN 2023 dated February 20, 2023.

In addition, the RUPSLB also approved the Certain Subsidiary's plan to conduct capital increase through right issue with pre-emptive rights ("HMETD") with maximum shares issued of 4,611,764,800 shares at nominal value of Rp10 (full amount) per share.

Certain Subsidiary (LWS)

Based on Share Participation Agreement entered into by MIDI, PT Amanda Cipta Persada ("ACP"), PT Cakrawala Mulia Prima ("CMP"), PT Perkasa Internusa Mandiri ("PIM"), related parties and LWS, dated March 6, 2023, and as notarized by Notarial Deed No. 16 of Veronika Farida Riswanti, S.H., M.Kn., dated March 8, 2023, LWS issued 207,142,856 new shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share and at an exercise price of Rp966 (full amount) per share or equivalent to a total transaction value of Rp200,099,998,896 (full amount).

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Disebutkan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2022  
and for the Year then Ended  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Entitas Anak Tertentu (LWS)

Saham baru tersebut diambil bagian oleh para pihak sebagai berikut:

- ACP sejumlah 138.785.714 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp134.066.999.724 (Rupiah penuh);
- CMP sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh);
- PIM sejumlah 34.178.571 saham dengan atau setara dengan jumlah penyertaan modal sebesar Rp33.016.499.586 (Rupiah penuh).

Setelah penerbitan saham baru di atas, kepemilikan MIDI, ACP, CMP dan PIM pada LWS masing-masing menjadi 70,00%, 20,34%, 4,83% dan 4,83%.

Sesuai dengan ketentuan POJK No. 42/POJK.04/2020, MIDI telah menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi di atas pada tanggal 10 Maret 2023.

**35. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE  
REPORTING PERIOD (continued)**

*Certain Subsidiary (LWS)*

*The newly issued shares are taken by the following parties:*

- *ACP at 138,785,714 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp134,066,999,724 (full amount);*
- *CMP at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount);*
- *PIM at 34,178,571 shares or equivalent to a total capital contribution of Rp33,016,499,586 (full amount).*

*After the above new share issuance, MIDI's, ACP's, CMP's and PIM's share ownership in LWS become 70.00%, 20.34%, 4.83% and 4.83%, respectively.*

*In accordance with POJK rules No. 42/POJK.04/2020, MIDI has already submitted the disclosure regarding the above transaction on March 10, 2023.*